

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**LOKASI:  
SMA NEGERI 2 BANTUL  
Jl. RA KARTINI, TRIRENGGO, BANTUL, BANTUL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**DISUSUN OLEH:  
SITI MUSYAROFAH  
12406241007**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Bantul:

**Nama** : Siti Musyarofah  
**NIM** : 12406241007  
**Jurusan** : Pendidikan Sejarah  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Bantul dari tanggal 10 Agustus-12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Dosen Pembimbing Lapangan PPL Yogyakarta, September 2015  
Guru Pembimbing

**Ririn Darini, S.S, M.Hum.**  
**NIP. 19741118 1999032001**

Kepala Sekolah  
SMA Negeri 2 Bantul

**Siti Marzukoh**  
**NIP. 196408271986012005**

Koordinator PPL  
SMA Negeri 2 Bantul

**Drs. Isdarmoko, M.Pd, M.MPar**  
**NIP. 196407271993031003**

**Dedy Setyawan, M. Pd.**  
**NIP. 197705072008011005**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2014/2015 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 5 (lima) minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. RochmatWahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
2. Tim PP PPL & PKL LPPM Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan PPL.
3. RirinDarini, S.S, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Ririn Darini, S.S, M.Hum, selaku guru pembimbing praktik mikro mengajar di FIS UNY yang telah memberikan banyak masukan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajarmengajar.
5. Drs. Isdarmoko, M.Pd, M.MPar, selaku Kepala SMA Negeri 2 Bantul yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
6. Dedy Setyawan, M.Pd, selaku koordinator PPL di SMA Negeri 2 Bantul yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
7. Siti Marzukoh, S.Pd, selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasihat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajarmengajar.
8. Bapak/Ibu guru dan karyawan/karyawati SMA Negeri 2 Bantul yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMA Negeri 2Bantul.
9. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.

10. Teman-teman seperjuangan PPL SMA Negeri 2 Bantul atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2015 telah berakhir.
11. Teman-teman Pendidikan Sejarah 2012 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa minggu, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar Sejarah di sekolah yang berbeda-beda.
12. Peserta didik SMA Negeri 2 Bantul, terimakasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 5 minggu kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Bantul, September 2015

Mahasiswa PPL

SitiMusyarofah

NIM. 12406241007

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL .....	7
<b>BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan .....	10
B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing) .....	15
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	21
<b>BAB III. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	26
B. Saran .....	26
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	28
<b>LAMPIRAN</b> .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
2. Format Observasi Kondisi Sekolah
3. Matrik PPL
4. Program Tahunan
5. Program Semester
6. Laporan Mingguan PPL
7. Laporan Dana PPL
8. Silabus Mata Pelajaran
9. RPP
10. Kisi-kisi Soal Ulangan
11. Soal Ulangan
12. Kunci Jawaban
13. Analisis Butir Soal (Kelas X IIS 1)
14. Lembar Penilaian (Spiritual, Sosial, Ketrampilan dan Pengetahuan)
15. Daftar Presensi (Kelas X IIS 1, X IIS 2)
16. Dokumentasi Kegiatan PPL



## **ABSTRAK**

### **PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh : Siti Musyarofah

12406241007

Pendidikan merupakan salah satu asset penting dalam kehidupan manusia, khususnya dewasa ini yang menuntut kemahiran seseorang dalam sebuah pekerjaan. Untuk memajukan pendidikan suatu bangsa yang harus diperhatikan terlebih dahulu adalah kompetensi tenaga pengajarnya (guru). Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pencetak tenaga pengajar berusaha meningkatkan kualitas pendidikannya agar menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional serta siap bersaing di dunia kerja. Salah satu usaha tersebut adalah dengan diadakannya program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang pada periode kali ini berlangsung dari 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. PPL bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa dan memberikan pengalaman bagi mereka sebelum benar-benar terjun ke lapangan pekerjaan.

PPL merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan di UNY. Pada PPL ini penulis melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Bantul yang berlokasi di Jl. RA Kartini, Tlirenggo, Bantul, Yogyakarta. Pelaksanaan program PPL bermaksud untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman nyata kepada mahasiswa serta mampu menerapkan berbagai ilmu yang didapatkan selama di kampus. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Dari hasil observasi dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2015 diketahui beberapa permasalahan di sekolah maupun potensi yang sebenarnya dapat dikembangkan di sekolah tetapi belum diberdayakan.

Kegiatan PPL yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktek mengajar, dan analisis hasil. Praktik mengajar dilaksanakan tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa diberi kesempatan mengajar sebanyak 9 kali. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas X IIS 1 dan X IIS 2, serta pernah menggantikan di kelas X MIA 4. Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMA negeri 2 Bantul ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam bidang Pendidikan Sejarah yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerjasama antara pihak sekolah dan UPPL-UNY tetap terjaga dengan baik.

**Kata kunci : PPL, praktik, mengajar**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

#### 1. Latar Belakang

Sebagai salah satu lembaga perguruan tinggi yang menghasilkan tenaga pendidik Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) berusaha meningkatkan mutu dan kualitas pendidikannya agar mampu menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional, khususnya dalam hal kependidikan. Usaha yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai wujud peningkatan mutu pendidikannya adalah dengan adanya program adalah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara terbimbing. PPL mempunyai misi pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan upaya untuk megembangkan kemampuan dan kompetensi mahasiswa serta sebagai sarana untuk mengimplementasikan segala ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan. Untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja ketika sudah lulus dari perkuliahan. Serta untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Hal ini sejalan dengan kompetensi guru dalam UU No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.

PPL secara sederhana dapat dipahami untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikan beragam teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikan ilmunya. Agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut. Tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat digunakan sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktik melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL. Praktik melaksanakan kegiatan PPL di SMAN 2 Bantul. SMA ini berlokasi di Jl. RA Kartini Trirenggo Bantul Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti Kurikulum 2013 untuk seluruh kelas baik kelas X, XI dan XII, Silabus, dan RPP.
- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

## **2. Permasalahan**

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar adalah baik. Hanya saja dalam metode pembelajaran guru yang lebih banyak menggunakan metode diskusi menyebabkan peserta didik merasa bosan. Hasil observasi yang lebih lengkap terlampir. (Sumber: Lampiran Observasi)

## **3. Potensi Pembelajaran**

SMAN 2 Bantul beralamat di Jl. RA Kartini Trirenggo Bantul Yogyakarta. Sekolah ini berada di wilayah yang cukup strategis karena berada di tengah kota sehingga terdapat akses umum yang cukup mudah. SMAN 2 Bantul merupakan sekolah yang memiliki potensi yang sangat baik. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh beberapa informasi yang relevan tentang potensi yang dimiliki sekolah yang bisa dijadikan referensi dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

### **a. Kondisi Fisik Sekolah**

Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMAN 2 Bantul yaitu, 27 ruang kelas, 9 ruangan untuk kelas X (7 ruang kelas X MIPA dan 2 ruang kelas X IPS), 9 Ruangan untuk kelas XI (7 ruang kelas XI MIPA dan 2 ruang kelas XI IPS), 9 Ruangan untuk kelas XII (6 ruang kelas XII MIPA dan 3 ruang kelas XII IPS); Ruang Guru; Ruang Tata Usaha (TU); Ruang Bimbingan Konseling; Hall Ir. Soekarno; Kartini Meeting Room dan Cut Nyak Dien Meeting Room; Ruang UKS "Permata SMADABA"; Ruang

Laboratorium Fisika; Kimia; Biologi; Lab. Bahasa; Lab. IPS; Lab Komputer dan Lab. Multimedia; Ruang OSIS; Kantin Sehat SMADABA; Perpustakaan Dewi Sartika; Ruang Ibadah; Ruang Koperasi Sekolah; Kamar Mandi dan Tempat Cuci Tangan; Halaman Sekolah dan Lapangan Olah Raga beserta Apotik Hidup dan Toga. Berikut penjelasan tentang ruangan-ruangan yang ada:

1) Ruang Kelas

SMA N 2 Bantul memiliki 27 ruang kelas. Terdiri atas 3 unit gedung yang masing-masing berupa bangunan 2 lantai. Gedung Ki Hajar Dewantara yang berada di sayap utara, memiliki 14 ruang kelas, 6 kelas di gedung dr. Soetomo dan lainnya berada di gedung Diponegoro. Ruang kelas dilengkapi dengan 3 buah tempat sampah untuk pemilahan sampah, wastafel di depan kelas, kipas angin, dan LCD. Khusus kelas unggulan/CI dilengkapi dengan AC dan Komputer.

2) Ruang Guru

Ruang guru ditempati oleh semua guru dari berbagai bidang mata pelajaran yang ada di SMAN 2 Bantul. Ruang guru dilengkapi dengan dua dispenser dan kipas angin.

3) Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha berada dilantai 1. Ruangan ini terjangkau sehingga siswa, guru ataupun masyarakat luar yang mempunyai kepentingan dengan informasi sekolah dapat segera dilayani.

4) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Ruang BK sangat representatif untuk mendukung konsultasi siswa secara individual maupun kelompok. Ruang konsultasi kelompok didesain dengan suasana lesehan, dan ruang konsultasi individual didesain sedemikian rupa untuk menjamin kerahasiaan. Siswa rutin mendatangi ruang BK untuk berkonsultasi tentang perkembangan dan kelanjutan studi, informasi beasiswa maupun konsultasi seputar masalah remaja.

5) Hall Ir. Soekarno

Hall Ir. Soekarno berada di tengah, bersih dan terasa lapang, dengan jajaran tropi hasil prestasi siswa di sisi kanan dan kiri. Hall ini digunakan untuk berbagai kegiatan. Mulai dari ekstrakurikuler, kegiatan olahraga, pentas seni, sampai pertemuan resmi. Disisi kanan dan kiri hall merupakan ruang terbuka hijau, sehingga

sirkulasi udara dan pencahayaan terpenuhi. Diluar hall terdapat loket bank yang digunakan untuk pembayaran kegiatan sekolah dan transaksi lainnya, dengan dilengkapi ruang tunggu yang nyaman. SMAN 2 Bantul bekerja sama dengan Bank Bantul untuk melayani administrasi siswa. Koridor ini sekaligus merupakan area hot spot.

6) Kartini Meeting Room dan Cut Nyak Dien Meeting Room

SMAN 2 Bantul memiliki duang ruang pertemuan. Cut Nyak Dien Meeting Room berada di sebelah selatan hall, dengan kapasitas 30 orang. Meeting room yang kedua adalah ruang kartini, yang terletak di lantai 2 gedung Dewi Sartika. Dengan kapasitas 90 orang, ruangan ini digunakan untuk rapat koordinasi yang melibatkan seluruh guru dan karyawan. Kartini meeting room juga sering digunakan untuk kegiatan tingkat Kabupaten Bantul.

7) Ruang UKS “PERMATA SMADABA”

UKS yang bersih, representatif dan dilengkapi dengan obat-obatan standar, merupakan salah satu sarana yang ada di SMAN 2 Bantul. Dikelola oleh petugas UKS bersama-sama PMR binaan PMI Bantul, UKS Permata SMADABA menyediakan layanan periksa dokter setiap hari Senin. Konsultasi kesehatan dan konsultasi gizi dilaksanakan bekerja sama dengan berbagai lembaga seperti Puskesmas Bantul 1, Poltekes Kemenkes Yogyakarta dan sebagainya.

8) Ruang Laboratorium

Tersedia laboratorium yang representatif untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Laboratorium tersebut digunakan baik dalam kegiatan pembelajaran maupun pengembangan penelitian bagi peserta didik SMAN 2 Bantul. Diantaranya, Lab. Fisika, Kimia, Biologi, Lab. Bahasa, Lab. IPS, Lab. Komputer dan Lab Multimedia.

9) Ruang OSIS

Ruang Osis berada sederet dengan ruang UKS dan ruang BK. Osis memiliki kantin kejujuran sebagai upaya mendukung pendidikan anti korupsi di SMAN 2 Bantul, tetapi untuk saat ini tidak berjalan.

#### 10) Kantin Sehat SMADABA

Kantin Sehat SMADABA diresmikan oleh Ibu Bupati pada tanggal 1 Februari 2013. Jajanan sehat, murah dan variatif. Terdapat 6 lokal kantin yang menyediakan beragam menu sehat seperti; bakso, soto, siomay, batagor, nasi rames, aneka roti dan minuman segar. Makanan dan minuman yang disajikan fresh dan dimasak ditempat. Secara berkala kantin sehat SMADABA mendapat kunjungan dan pengawasan dari Puskesmas dan Dinkes, sehingga jajanan yang tersedia memenuhi standar kesehatan dan kelayakan pangan. Kantin sehat SMADABA telah mendapatkan sertifikat Laik Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan dan Piagam Keamanan Pangan Bintang Satu dari Badan POM RI.

#### 11) Perpustakaan DEWI SARTIKA

Perpustakaan SMAN 2 Bantul berada di gedung Dewi Sartika, dengan koleksi puluhan ribu buku. Dilengkapi dengan AC dan internet, perpustakaan SMAN 2 Bantul sudah menggunakan sistem digital. Dilengkapi dengan satu ruang resensi yang berkapasitas 40 orang dengan fasilitas LCD, AC, dan Komputer sehingga dapat juga digunakan untuk pembelajaran. Buku-buku yang ada meliputi buku mata pelajaran, buku pengetahuan umum dan populer, buku referensi, buku-buku penunjang olimpiade sains, buku cerita, novel sastra dan sebagainya. Pengunjung bisa meminjam 2 buku dalam seminggu dan dapat memperpanjang masa pinjam dengan menghubungi petugas perpustakaan.

#### 12) Ruang Ibadah

Ruang ibadah di SMAN 2 Bantul berupa sebuah masjid, satu ruang agama Katholik dan satu ruang agama Kristen. Masjid dilengkapi dengan serambi yang luas dan perpustakaan yang dikelola oleh Rohis SMADABA. Ruang agama Katholik dan Kristen didesain untuk kegiatan pembelajaran dan peningkatan keimanan yang dilaksanakan diluar KBM pagi. Ruang ibadah di SMAN 2 Bantul merupakan sentra kegiatan pengembangan toleransi, persaudaraan dan keimanan masing-masing. Masjid Al-Falaq SMAN 2 Bantul telah mendapatkan sertifikasi Arah Kiblat dari Kemenag Kabupaten Bantul, selain sebagai ruang ibadah, Masjid Al-Falaq juga digunakan untuk pembelajaran dan kegiatan keagamaan lainnya.

13) Kamar Mandi dan Tempat Cuci Tangan

Kamar Mandi dilengkapi dengan peralatan kebersihan, sabun, lap, tempat sampah dan sikat kamar mandi. Salah satu sarana pembiasaan PHBS adalah penyediaan wastafle di depan setiap kelas, di dalam UKS, di depan setiap gedung, laboratorium dan kantin sekolah.

14) Halaman Sekolah dan Lapangan Olah Raga

Halaman sekolah digunakan untuk kegiatan upacara bendera. Lapangan olah raga di SMAN 2 Bantul berupa lapangan basket, lapangan volley. Sekolah juga menyediakan tempat parkir kendaraan yang memadai untuk peserta didik, guru karyawan dan tamu yang berkunjung.

15) Apotik Hidup dan Toga

Apotik hidup merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan di SMAN 2 Bantul. Kebun Toga memanfaatkan lahan-lahan di sela-sela bangunan ataupun pinggir tembok sekolah.

**b. Kondisi non fisik Sekolah**

**1) Kepala Sekolah**

Kepala SMAN 2 Bantul dijabat oleh Drs. Isdarmoko, M.Pd, M.MPar. Tugas dari kepala sekolah adalah :

- a) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- b) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- c) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

**2) Wakil Kepala Sekolah**

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- a) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Yakun Paristri, S.Pd
- b) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Suwondo, S.Pd
- c) Wakasek Urusan Humas dan SDM yang dijabat oleh Jumarudin S.Pd
- d) Wakasek Urusan Sarana dan Prasarana Rahmat Budiyanto S.Pd

### 3) Potensi Guru dan Karyawan

Potensi guru dan karyawan adalah sebagai berikut:

- a) Tenaga Pengajar atau guru : 49 orang
- b) Guru Bimbingan Konseling (BK) : 6 orang
- c) Pegawai Tata Usaha (TU) : 4 orang
- d) Petugas Perpustakaan : 2 orang
- e) Petugas Keamanan : 2 orang
- f) Karyawan: 21 orang
- g) Jumlah siswa :

<b>KELAS</b>	<b>X</b>	<b>XI</b>	<b>XII</b>
<b>MIPA 1</b>	20	20	20
<b>MIPA 2</b>	30	29	34
<b>MIPA 3</b>	30	29	34
<b>MIPA 4</b>	32	30	31
<b>MIPA 5</b>	30	29	31
<b>MIPA 6</b>	32	30	32
<b>MIPA 7</b>	32	30	-
<b>IPS 1</b>	20	24	21
<b>IPS 2</b>	20	23	23
<b>IPS 3</b>	-	-	21
<b>JUMLAH</b>	246	244	247
<b>TOTAL JUMLAH</b>			<b>737</b>

Mengenai potensi, para pengajar sebagian besar telah menempuh pendidikan jenjang S1, bahkan S2. Dalam hal belajar mengajar, SMAN 2 Bantul telah menerapkan Kurikulum 2013. Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Entitas dan pengajar SMAN 2 Bantul sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMAN 2 Bantul juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti: Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari TONTI (Pleton Inti), basket, volly, teater dll.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

### **1. Perumusan Program PPL**

Dalam merumuskan program PPL lokasi SMAN 2 Bantul mahasiswa telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan Menejerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi Guru dan Kepala Sekolah
- f. Rancangan Program

### **2. Rancangan Kegiatan PPL**

#### **a. Program PPL**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa tahun 2015, dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015, yaitu:

#### **a) Tahap Persiapan di Kampus**

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak UPPL sebelum diterjunkan di sekolah selama satu hari.

#### **b) Observasi Fisik Sekolah**

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi serta fasilitas sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri serta menyesuaikan program PPL.

#### **c) Observasi Proses Belajar Mengajar di dalam Kelas**

Tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional yang dicalonkan guru pembimbing. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas. Observasi proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

**d) Persiapan Perangkat Pembelajaran**

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi : Program Tahunan, Program Semester dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP).

**e) Praktik Mengajar**

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan indikator pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap pertemuan. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X IIS 1 dan X IIS 2, serta pernah menggantikan mengajar di X MIA 4 dengan alokasi setiap pertemuan 2 jam pelajaran perminggu untuk kelas X IIS 1 dan X IIS 2. Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas dan bagaimana menguasai kelas dalam pembelajaran. Pada tahap ini mahasiswa PPL diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro dan ilmu yang pernah didapat selama perkuliahan.

**f) Praktik Persekolahan**

Kegiatan praktik persekolahan di SMAN 2 Bantul adalah:

- 1) Upacara bendera hari senin dan Upacara HUT RI
- 2) Piket Sekolah
- 3) Pengawas Seleksi OSN

**g) Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi**

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

**h) Penyusunan Laporan PPL**

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya diketahui oleh guru pembimbing, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMAN 2 Bantul dan Kepala SMAN 2 Bantul.

**i) Penarikan PPL**

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada tanggal 11 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMAN 2 Bantul.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMAN 2 Bantul.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **A. PERSIAPAN**

Praktik pengalaman lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, di mana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Keberhasilan dari kegiatan PPL sangat ditentukan oleh kesiapan dan persiapan mahasiswa sebagai praktikan baik secara akademis, mental maupun ketrampilan. Hal tersebut dapat terwujud karena mahasiswa PPL (praktikan) telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan kegiatan PPL. Program persiapan yang dilaksanakan sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui bagaimana keadaan sekolah, baik secara fisik maupun sistem yang ada di dalamnya. Hal ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung atau dengan melakukan wawancara terhadap warga sekolah. Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat memperoleh gambaran yang nyata tentang praktik mengajar dan lingkungan persekolahan. Observasi ini meliputi dua hal, yaitu:

###### **a. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembimbing dari mahasiswa yang bersangkutan. Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas sehingga diharapkan nantinya mahasiswa dapat menemukan gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar yang baik di kelas sesuai dengan kondisi kelas masing-masing. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- 1) Perangkat Pembelajaran
  - a) Satuan Pembelajaran
  - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
  - a) Cara membuka pelajaran

- b) Penyajian materi
  - c) Metode pembelajaran
  - d) Penggunaan bahasa
  - e) Gerak
  - f) Cara memotivasi siswa
  - g) Teknik bertanya
  - h) Teknik menjawab
  - i) Teknik penguasaan kelas
  - j) Penggunaan media
  - k) Menutup pelajaran
- 3) Perilaku Siswa
- a) Perilaku siswa di dalam kelas
  - b) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas ini mahasiswa praktikan dapat:

- 1) Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- 2) Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran.
- 3) Mengetahui metode, media, dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah dilaksanakan pada 9 Mei 2015 di kelas X. Selain observasi di kelas, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

- 1) Letak dan lokasi gedung sekolah
- 2) Kondisi ruang kelas
- 3) Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan KBM
- 4) Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini

dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

- 1) Administrasi persekolahan
- 2) Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
- 4) Lingkungan fisik disekitar sekolah

## **2. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)**

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah mikro teaching atau pengajaran mikro. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester V dan telah lulus dalam beberapa mata kuliah seperti Strategi Belajar Mengajar, Kububuteks, Evaluasi Pembelajaran. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *micro teaching*. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching* dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

- a. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro aktif selama satu semester VI.
- b. Teknik pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di Laboratorium Micro Teaching dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Ririn Darini, S.S., M.Hum dalam bentuk *micro teaching*. Di sini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian di hadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih.

- c. Jumlah latihan pengajaran mikro

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan universitas minimal 4 (empat) kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya 2 jam. Untuk mahasiswa yang praktik mengajar bergilir sesuai nomor undian dan setiap pertemuannya 3-4 mahasiswa yang tampil (praktik mengajar). Jadi selama

pengajaran micro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 4 kali dan 1 kali untuk pengambilan nilai.

- d. Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro
  1. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
  2. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa power point ataupun juga semacam alat peraga seperti bagan, grafik atau berbagai jenis permainan.
  3. Mempraktikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.

- e. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 15 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan menjelaskan
4. Variasi interaksi
5. Memotivasi siswa
6. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
7. Pengelolaan kelas
8. Keterampilan menggunakan alat
9. Memberikan penguatan (*reinforcement*)
10. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing dan rekan-rekan satu kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

### **3. Pembekalan PPL**

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu.

#### **4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu.

#### **5. Koordinasi**

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SMAN 2 Bantul, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Kegiatan ini dilakukan guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

#### **B. PELAKSANAAN PPL**

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat oleh pemerintah sesuai dengan Kurikulum 2013 yang telah diterapkan di SMAN 2 Bantul. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan PPL dilaksanakan selama masa PPL di SMAN 2 Bantul, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan praktik mengajar pada dasarnya merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam praktik mengajar adalah:

##### **1) Kegiatan sebelum mengajar**

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari bahan yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam
- Menanyakan kondisi kepada peserta didik
- Mengkondisikan kelas
- Mengajak peserta didik untuk memulai pembelajaran dengan berdo'a sesuai agama dan keyakinan masing-masing
- Mempresensi siswa
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b) Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

❖ Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

❖ Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

• Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

• Metode Diskusi

Metode ini berarti siswa aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini

bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

- Metode *mix and match*
- Metode *picture and picture*
- Metode *mind mapping*
- Metode *gallery walk*

c) Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- Tanya jawab mengenai manfaat yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran serta tindakan atau sikap yang akan dilakukan selanjutnya
- Mengadakan evaluasi
- Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
- Mengucapkan salam.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik yang terkait dengan mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah, maupun instansi tempat praktik, guru pembimbing, serta komponen lain yang terkait di dalamnya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 9 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

1) Praktik mengajar pertemuan ke-1

Hari/ Tanggal : Selas, 11 Agustus 2015

Kelas : X IIS 1

Waktu : 08.30-10.00 WIB

Materi : Konsep Diakronis dan Sinkronis

Metode : *picture and picture*

Media : Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, gambar-gambar

Hambatan : sulitnya mengkondisikan siswa karena baru awal masuk dan belum terlalu mengenal

- Solusi : Konsultasi dengan guru pembimbing
- 2) Praktik mengajar pertemuan ke-2
- Hari/ Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2015
- Kelas : X IIS 2
- Waktu : 12.15-13.45 WIB
- Materi : Konsep Diakronis dan Sinkronis
- Metode : *picture and picture*
- Media : Lembar Kerja Siswa, Laptop, LCD, gambar-gambar
- Hambatan : Anak-anak kurang memperhatikan dan ramai
- Solusi : Belajar teknik manajemen kelas
- 3) Praktik mengajar pertemuan ke-3
- Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015
- Kelas : X IIS 1
- Waktu : 08.30-10.00 WIB
- Materi : Konsep kausalitas, interpretasi, periodisasi
- Metode : *mix and match*
- Media : *Hand Out*, Laptop, LCD
- Hambatan : -
- Solusi : -
- 4) Praktik mengajar pertemuan ke-4
- Hari/ Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015
- Kelas : X IIS 2
- Waktu : 12.15-13.45 WIB
- Materi : Konsep kausalitas, interpretasi, periodisasi
- Metode : *mix and match*
- Media : *Hand Out*, Laptop, LCD
- Hambatan : -
- Solusi : -
- 5) Praktik mengajar pertemuan ke-5
- Hari/ Tanggal : Senin, 24 Agustus 2015
- Kelas : X MIA 4
- Waktu : 13.00-14.30 WIB
- Materi : Manusia Purba di Indonesia
- Metode : *discovery learning*
- Media : LCD, Laptop, PPT
- Hambatan : -
- Solusi : -

- 6) Praktik mengajar pertemuan ke-6  
 Hari/ Tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015  
 Kelas : X IIS 1  
 Waktu :08.30-10.00 WIB  
 Materi :Historiografi Indonesia  
 Metode :*mind mapping*  
 Media :LCD, Laptop, kertas asturo  
 Hambatan : -  
 Solusi :-
- 7) Praktik mengajar pertemuan ke-7  
 Hari/ Tanggal : Senin, 31 Agustus 2015  
 Kelas : X IIS 2  
 Waktu :08.30-09.15 WIB  
 Materi :melanjutkan konsep kausalitas, interpretasi, periodisasi  
 Metode : -  
 Media : LCD, Laptop, kertas asturo  
 Hambatan : -  
 Solusi : -
- 8) Praktik mengajar pertemuan ke-8  
 Hari/tanggal : Senin, 31 Agustus 2015  
 Kelas : X IIS 1  
 Waktu : 13.00-14.30  
 Materi :melanjutkan historiografi Indonesia  
 Metode :-  
 Media :-  
 Hambatan :-  
 Solusi :-
- 9) Praktik mengajar pertemuan ke-9  
 Hari/ Tanggal : Selasa, 1 September 2015  
 Kelas : X IIS 1  
 Waktu :08.30-09.15 WIB  
 Materi :Ulangan Harian  
 Metode :-  
 Media :-  
 Hambatan : -  
 Solusi : -

10) Praktik mengajar pertemuan ke-10

Hari/ Tanggal : Sabtu, 5 September 2015

Kelas : X IIS 2

Waktu : 12.15-13.45 WIB

Materi : Historiografi Indonesia

Metode : *gallery walk*

Media : kertas asturo

Hambatan : -

Solusi : -

Hasil kegiatan PPL akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

1. Program PPL Individu

a. Penyusunan Rencana pelaksanaan pembelajaran

- Bentuk kegiatan : Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) versi Kurikulum 2013
- Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM
- Sasaran : Siswa kelas X IIS 1, X IIS 2, X MIA 4
- Waktu pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar
- Tempat pelaksanaan : SMAN 2 Bantul
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 40.000,00
- Sumber dana : Mahasiswa

b. Praktik mengajar di kelas

- Bentuk kegiatan : Mengajar di kelas
- Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki
- Sasaran : Siswa kelas X IIS 1, X IIS 2, X MIA 4
- Waktu pelaksanaan : ( lampiran Program dan pelaksanaan harian )
- Tempat pelaksanaan : Siswa kelas X IIS 1, X IIS 2, X MIA 4
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya :

c. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

- Bentuk kegiatan : Latihan soal atau ulangan
- Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui sejauh mana siswa paham akan materi yang telah disampaikan

- Sasaran : Siswa kelas X IIS 1
- Waktu pelaksanaan : Minggu ke-1 bulan Agustus 2015
- Tempat pelaksanaan : SMAN 2 Bantul
- Peran mahasiswa : Pelaksana
- Biaya : Rp. 30.000,00
- Sumber dana : Mahasiswa

#### Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 12 September 2015 mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Dalam mengajar selama PPL, praktikan mendapat banyak masukan dari guru pembimbing yang sangat berguna dalam mengajar. Disertai dengan berbagai trik yang berkaitan dengan penguasaan kelas, penguasaan materi, pengenalan lebih jauh terhadap peserta didik serta bagaimana cara menyusun RPP, PROTA, PROSEM maupun kisi-kisi soal yang baik. Guru pembimbing memberikan pengarahan-pengarahan tentang hal-hal mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada pertemuan selanjutnya. Adapun yang dikoreksi adalah teknik mengajar dan cara mengkondisikan siswa saat mengajar. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara penyampaian materi, sistem penilaian yang dilakukan, cara mengelola kelas dan memecahkan persoalan yang dihadapi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Oleh karena itu umpan balik dari guru pembimbing dan Dosen pembimbing PPL sangat diperlukan oleh praktikan. (Untuk lebih lengkap lihat di lampiran kartu bimbingan DPL PPL).

#### **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa hal, diantaranya adalah

## 1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar terjadi transfer nilai dan ilmu serta ketrampilan dari guru ke siswa. Akan tetapi bila siswa kurang respek dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan terganggu kelancarannya.

Dari kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, teknik memberikan pertanyaan kepada siswa. Walaupun mungkin belum sempurna, tapi praktikan mendapat pengalaman yang berharga.

Karakter yang berbeda dari setiap siswa menuntut praktikan untuk memberi perlakuan yang berbeda pula dan merencanakan pengajaran yang kreatif dan persiapan yang matang. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman dan tujuan pembelajaran tercapai. Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif diterapkan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- e. Sebelum mengajar, setiap guru atau calon guru mempersiapkan program tahunan, program semester, alokasi waktu, rencana pembelajaran yang berisi langkah-langkah pembelajaran yang akan ditempuh sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas, praktikan menggunakan metode *mix and match*, *picture and picture*, *gallery walk* dan penugasan. Metode-

metode tersebut bertujuan agar materi-materi yang di ajarkan lebih mudah diterima oleh siswa.

## **2. Manfaat PPL bagi Mahasiswa**

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa. Akan tetapi seorang guru juga dituntut untuk menjadi manager kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda seringkali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa.

Tidak terlepas dari kekurangan yang ada dan dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, penulis menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

Selama PPL, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun administrasi pembelajaran (RPP, Prota, Prosem dsb) yang ternyata sangat banyak dan rumit.
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.

- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

### **3. Faktor Pendukung**

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran
- b. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- c. Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d. Pembelajaran tidak hanya di kelas saja, tetapi proses KBM juga dilaksanakan luar lingkungan sekolah sehingga siswa tidak jenuh/bosan

### **4. Refleksi**

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Mahasiswa merasa kesulitan ketika menghadapi kelas yang sangat pendiam dan masih malu untuk berbicara.
- b. Mahasiswa mendapat mata pelajaran sejarah peminatan yang materinya merupakan penanaman konsep kepada siswa. sehingga agak kesulitan mencari kata-kata yang pas dalam memberikan penjelasan kepada siswa ketika di dalam kelas.
- c. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh mahasiswa praktikan. Hal ini terlihat dari kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi hanya sebagian siswa saja sedangkan yang lainnya tetap memperhatikan.
- d. Berkaitan dengan waktu dalam mengajar, mahasiswa praktikan terkadang kurang tepat dalam memperhitungkan waktu dengan bahan pelajaran yang akan diajarkan, sehingga dalam mengajar terkesan terlalu cepat atau terburu-buru.

- e. Suasana belajar yang kurang kondusif disebabkan karena ada beberapa siswa di kelas yang suka mengganggu temannya dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini menyebabkan pengurangan waktu dalam kegiatan KBM di kelas karena harus menertibkan siswa tersebut. Dengan demikian, suasana kelas sendiri kurang kondusif.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif untuk mengutarakan pendapatnya.
- b. Konsultasi dengan guru pembimbing sehingga mendapat masukan yang tepat dalam penggunaan bahasa.
- c. Untuk memunculkan motivasi dalam belajar, maka mahasiswa praktikan memberikan “*reward*” kepada siswa yang berprestasi, aktif serta yang memperhatikan dan merespon pelajaran. Dan tidak langsung menyalahkan siswa apabila dalam menjawab atau menanggapi suatu permasalahan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Atau dengan kata lain, praktikan harus lebih pintar dalam menggunakan bahasa yang tepat untuk menanggapi jawaban atau pendapat dari siswa. Selain itu praktikan sesekali dapat menyisipkan cerita-cerita tentang masa depan misalnya tentang kehidupan di dunia kampus dan lain-lain yang dapat menambah pengetahuan siswa serta kedekatan dengan siswa.
- d. Dalam mengatasi pembagian waktu yang kurang tepat, praktikan berkonsultasi dengan guru dan pembimbing. Praktikan juga membuat alokasi waktu ketika membuat RPP yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan, baik diperhatikan dari tingkat kesulitan ataupun banyak sedikitnya materi. Tetapi dalam praktik mengajar memang terkadang perlu lebih fleksibel karena mungkin terjadi hal-hal yang tidak terduga atau di luar kontrol.
- e. Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan. Selain itu juga bisa dilakukan dengan memindahkan tempat duduk siswa yang sering mengganggu temannya pada posisi tempat duduk yang paling depan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMAN 2 Bantul pada 10 Agustus sampai 12 September 2015 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL yang telah dilakukan menjadikan mahasiswa mengerti tentang kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan di sekolah khususnya SMAN 2 Bantul.
2. Kegiatan PPL ini juga menjadikan mahasiswa mengerti dan paham bagaimana cara mengajar yang baik.
3. Praktik pengalaman lapangan merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh di Universitas untuk diterapkan di lapangan.
4. Kegiatan praktik pengalaman lapangan dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
5. Praktik pengalaman lapangan merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, personal, kompetensi professional, dan kompetensi interpersonal.
6. Praktik merupakan pengalaman menambah bekal bagi calon guru di luar tugas mengajar.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih satu bulan di SMAN 2 Bantul ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Untuk UPPL :

- a. Pihak UPPL sebaiknya menambah alokasi waktu untuk PPL karena jika hanya satu bulan itu mahasiswa PPL belum mendapatkan apa-apa. Baru menemukan metode yang pas, baru mengenal situasi kelas namun sudah harus ditarik kembali oleh pihak kampus.
- b. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dan meningkatkan kualitas fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
- c. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMAN 2 Bantul lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMAN 2 Bantul.

## 2. Untuk Sekolah

- a. Pihak SMAN 2 Bantul sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran agenda sekolah, sehingga apabila terjadi pengurangan jam pelajaran atau tidak ada KBM, mahasiswa dapat menyesuaikan.

## 3. Untuk Mahasiswa

- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY PRESS.
- TIM PP PPL & PKL LPPM UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro PPL*. Yogyakarta: UNY PRESS.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 2 Bantul
Mata Pelajaran	: Sejarah Peminatan
Kelas/Semester	: X IIS/1
Materi Pokok	: Berpikir Sejarah
Alokasi Waktu	: 2 × 45 menit (90 menit)

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.
- 2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya.

3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.

4.5 Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

#### 1. Indikator KD pada KI 1

1. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
2. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.

#### 2. Indikator KD pada KI 2

1. Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain.
2. Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain.

#### 3. Indikator KD pada KI 3

1. Menjelaskan pengertian konsep berpikir diakronik.
2. Menjelaskan manfaat mempelajari konsep berpikir diakronik.
3. Menjelaskan pentingnya mempelajari mempelajari konsep berpikir diakronik.
4. Menjelaskan pengertian konsep berpikir sinkronik.
5. Menjelaskan manfaat mempelajari konsep berpikir sinkronik.
6. Menjelaskan pentingnya mempelajari mempelajari konsep berpikir sinkronik.

#### 4. Indikator KD pada KI 4

1. Mempresentasikan pengertian konsep berpikir diakronik.
2. Mempresentasikan manfaat mempelajari konsep berpikir diakronik
3. Mempresentasikan pentingnya mempelajari mempelajari konsep berpikir diakronik.
4. Mempresentasikan konsep berpikir sinkronik
5. Mempresentasikan manfaat mempelajari konsep berpikir sinkronik.
6. Mempresentasikan pentingnya mempelajari mempelajari konsep berpikir sinkronik.

### **D. Materi Pembelajaran**

## 1. Konsep Berpikir Diakronik/Kronologis

Sejarah pada dasarnya ialah ilmu diakronis yaitu yang memanjang dalam waktu, tetapi dalam ruang yang sempit. Ketika sejarah bersentuhan dengan ilmu sosial, sejarah menjadi ilmu yang juga sinkronis. Artinya, selain memanjang dalam waktu, sejarah juga melebar dalam ruang. Jadi dengan sumbangan ilmu, sejarah ilmu diakronis adalah juga ilmu sinkronis.

Sejarah merupakan ilmu yang mengkaji peristiwa kehidupan manusia di masa lalu sehingga menyangkut konsep waktu. Konsep waktu dalam kajian sejarah mencakup tiga dimensi yaitu masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Diakronis/kronologis adalah catatan kejadian-kejadian yang diurutkan sesuai dengan waktu terjadinya. Kronologi dalam sejarah dapat membantu merekonstruksi kembali suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu secara tepat, selain itu dapat juga membantu untuk membandingkan kejadian sejarah dalam waktu yang sama di tempat berbeda yang terkait peristiwa. Pengertian berpikir diakronis adalah kemampuan memahami peristiwa dengan melakukan penelusuran pada masa lalu. Cara berpikir diakronis sangat mementingkan proses terjadinya sebuah peristiwa. Misalnya Peristiwa Proklamasi kemerdekaan RI pada tanggal 17 Agustus 1945. Untuk memahaminya kita harus mengetahui proses terjadinya peristiwa tersebut.

- a. Konsep berpikir diakronis atau kronologis mempelajari kehidupan sosial secara memanjang berdimensi waktu.
- b. Konsep berpikir diakronis memandang masyarakat sebagai sesuatu yang terus bergerak dan memiliki hubungan kausalitas atau sebab akibat.
- c. Menguraikan proses transformasi yang terus berlangsung dari waktu ke waktu kehidupan masyarakat secara berkesinambungan.
- d. Menguraikan kehidupan masyarakat secara dinamis.
- e. Digunakan dalam kajian ilmu sejarah.

Manfaat mempelajari konsep berpikir diakronis:

- a. Dengan mempelajari konsep berpikir diakronis kita bisa menyusun potongan-potongan kejadian sejarah menjadi suatu peristiwa sejarah yang jelas.
- b. Dengan mempelajari konsep berpikir diakronis kita dapat mengetahui urutan kejadian yang benar.

Pentingnya mempelajari konsep berpikir diakronis:

- a. Mengetahui proses terjadi suatu peristiwa dengan jelas.
- b. Mengetahui urutan waktu yang benar.

## **2. Konsep Berpikir Sinkronik**

Sinkronis pada dasarnya meluas dalam ruang terbatas pada waktu. Pendekatan sinkronis menganalisis sesuatu tertentu pada saat tertentu, titik tetap pada waktunya. Ini tidak berusaha membuat tentang perkembangan peristiwa yang berkontribusi pada kondisi saat ini, tetapi hanya menganalisis suatu kondisi tersebut. Atau pengertian mudahnya adalah memperluas ruang dalam suatu peristiwa. Konsep berpikir sinkronik sangat mementingkan struktur yang terdapat dalam setiap peristiwa.

Contoh: Proklamasi Kemerdekaan RI dilihat dan dijelaskan dari berbagai factor yang mempengaruhinya (aspek ekonomi, sosial, politik, budaya dsb).

Cara berpikir sinkronik juga bermanfaat untuk membantu ilmu-ilmu sosial yang lain dalam memecahkan masalah.

- a. Kerangka berpikir sinkronis mengamati kehidupan sosial secara meluas berdimensi ruang.
- b. Konsep berpikir sinkronis memandang kehidupan masyarakat sebagai sebuah system yang terstruktur dan saling berkaitan antara satu unit dengan unit yang lainnya.
- c. Menguraikan kehidupan masyarakat secara deskriptif dengan menjelaskan bagian demi bagian.
- d. Menjelaskan struktur dan fungsi dari masing-masing unit dalam kondisi statis.

- e. Digunakan oleh ilmu-ilmu sosial seperti geografi, sosiologi, politik, ekonomi, antropologi, arkeologi.

Manfaat mempelajari konsep berpikir sinkronis:

- a. Mengetahui bahwa banyak factor yang mempengaruhi suatu peristiwa.
- b. Dari berbagai factor yang mempengaruhi akan menemukan fakta baru.
- c. dsb

Konsep berpikir diakronis dan sinkronis sebenarnya saling melengkapi satu sama lain. Dengan melakukan pembahasan secara sinkronis dan diakronis maka akan memberikan pemahaman yang lebih utuh tentang suatu kehidupan sosial. Pembahasan secara sinkronis memberikan pemahaman meluas dan terstruktur dari sebuah system sosial. Sementara pembahasan secara diakronis memberikan pemahaman dinamis terhadap kehidupan sosial yang terus bergerak, berproses, dan bertransformasi.

Dengan menggabungkan konsep diakronis dan sinkronis, maka akan diperoleh pemahaman bukan hanya tentang “apa” yang terjadi tapi juga “mengapa” sesuatu terjadi. Bukan hanya menjelaskan keterkaitan antara bagian, namun juga urutan kronologis dan dinamis dalam durasi waktu tertentu. Bukan hanya memperhatikan struktur, namun juga memperhatikan proses transformasi (perubahan) sepanjang waktu. Karena pada dasarnya, tidak pernah ada sebuah system sosial yang mapan. Dalam sebuah system sosial akan selalu terjadi proses dinamis, pertumbuhan, dan perkembangan.

Oleh karena itu ilmu-ilmu sosial membutuhkan ilmu sejarah untuk mendapatkan penjelasan yang kronologis. Dengan demikian dapat diketahui kecenderungan-kecenderungan gerak dan perubahan masyarakat dan kearah mana pertumbuhan dan perkembangan sebuah masyarakat.

#### **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan        :*Scientific*

Model               :*picture and picture*

#### **F. Langkah Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, serta mengkondisikan kesiapan siswa dalam belajar.</li> <li>b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ul>	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>1. Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru.</li> <li>b. Peserta didik mencermati gambar tersebut dan memberi tanggapan sesuai materi yang dibahas.</li> </ul> </li> <li><b>2. Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang dibahas yaitu cara berfikir sejarah (konsep diakronis dan sinkronis).</li> </ul> </li> <li><b>3. Menalar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mencari referensi dari berbagai sumber tentang cara berfikir sejarah (konsep diakronis dan sinkronis).</li> </ul> </li> <li><b>4. Mencoba</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mendiskusikan cara berfikir sejarah (konsep diakronis dan sinkronis).</li> </ul> </li> </ul>	60 menit

	<p>b. Peserta didik menyimpulkan cara berfikir sejarah (konsep diakronis dan sinkronis).</p> <p><b>5. Mengomunikasikan</b></p> <p>a. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok tentang cara berfikir sejarah (konsep diakronis dan sinkronis).</p> <p>b. Peserta didik menyimpulkan cara berfikir sejarah (konsep diakronis dan sinkronis) secara kelompok.</p>	
Penutup	<p>a. Peserta didik menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat apa yang didapat dari pembelajaran yang telah dibahas.</p> <p>b. Melakukan evaluasi secara lisan dengan memberikan beberapa pertanyaan.</p> <p>c. Menjelaskan persiapan kegiatan pertemuan selanjutnya.</p> <p>d. Pembelajaran pada hari ini dengan do'a penutup.</p>	15 menit

### G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: gambar, power point
2. Alat : LCD, laptop
3. Sumber Belajar:

Dwi Ari Listiyani (2009), *Sejarah 1: Untuk SMA/MA Kelas X*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Kuntowijoyo (1995), *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana.

M. Habib Mustopo dan Herman (2013), *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA Kelas X*, Jakarta: Yudhistira.

### H. Penilaian Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Aspek Penilaian

- a. Pengetahuan : siswa dapat menjelaskan pengertian, manfaat cara berfikir diakronis dan sinkronis serta dapat memberi contohnya.
- b. Sikap : siswa mempunyai sikap positif terhadap mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Keterampilan : siswa dapat mengutarakan pendapatnya terkait materi yang disampaikan.

## 2. Teknik Penilaian

- a. Pengetahuan : tertulis
- b. Keterampilan : observasi (diskusi, presentasi)
- c. Sikap : praktik (hasil tulisan siswa)

## 3. Instrumen Penilaian

- a. Pengetahuan : tes tertulis

### **SOAL**

Jawablah pertanyaan ini dengan singkat dan jelas

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud dengan konsep berpikir diakronis? Berikan contohnya.
- 2) Mengapa kita perlu mempelajari konsep berpikir diakronis?
- 3) Jelaskan apa yang dimaksud dengan konsep berpikir sinkronis? Berikan contohnya.
- 4) Mengapa kita perlu mempelajari konsep berpikir sinkronis?

### **KUNCI JAWABAN**

- 1) Diakronis/kronologis adalah catatan kejadian-kejadian yang diurutkan sesuai dengan waktu terjadinya. Kronologi dalam sejarah dapat membantu merekonstruksi kembali suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu secara tepat, selain itu dapat juga membantu untuk membandingkan kejadian sejarah dalam waktu yang sama di tempat berbeda yang terkait peristiwa. Pendekatan diakronis/kronologis adalah salah satu yang menganalisis

perubahan sesuatu dari waktu ke waktu, yang memungkinkan seseorang untuk menilai bagaimana bahwa sesuatu perubahan itu terjadi sepanjang masa. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis dampak perubahan variabel pada sesuatu. Misal Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan RI.

2) Dengan mempelajari konsep berpikir diakronis kita bisa menyusun potongan-potongan kejadian sejarah menjadi suatu peristiwa sejarah yang jelas. Dengan mempelajari konsep berpikir diakronis kita dapat mengetahui urutan kejadian yang benar.

Pentingnya mempelajari konsep berpikir diakronis: Mengetahui proses terjadi suatu peristiwa dengan jelas, Mengetahui urutan waktu yang benar

3) Sinkronis pada dasarnya meluas dalam ruang terbatas pada waktu. Pendekatan sinkronis menganalisis sesuatu tertentu pada saat tertentu, titik tetap pada waktunya. Ini tidak berusaha membuat tentang perkembangan peristiwa yang berkontribusi pada kondisi saat ini, tetapi hanya menganalisis suatu kondisi tersebut. Contoh: melihat keadaan ekonomi Indonesia pada satu waktu tertentu, menganalisis struktur dan fungsi ekonomi hanya pada keadaan tertentu dan pada saat itu.

4) Manfaat mempelajari konsep berpikir sinkronis: Mengetahui bahwa banyak factor yang mempengaruhi suatu peristiwa. Dari berbagai factor yang mempengaruhi akan menemukan fakta baru, dsb

#### PENSKORAN

No Soal	1	2	3	4
Skor Maksimum	5	5	5	5

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

#### b. Penilaian Sikap

**LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)**

Mata pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas/Program : X/IIS

No	Nama Siswa																	Jumlah skor	Rata-rat	Nilai	
		Kerjasama				Menghargai pendapat orang lain				Santun				Tanggung jawab							
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					

1. BT (belum tampak), jika sama sekali tidak menunjukkan sikap sungguh dalam menyelesaikan tugas.
2. MT (mulai tampak), jika menunjukkan sudah ada sikap sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi belum konsisten.
3. MB (mulai berkembang), jika menunjukkan adanya sikap sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten.
4. MK (membudaya), jika menunjukkan adanya sikap sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten.

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (16)}} \times 4$$

NO	SKOR	KRITERIA
1	3,66 < skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33 < skor ≤ 3,66	

3	$3,00 < \text{skor} \leq 3,33$	B (Baik)
4	$2,66 < \text{skor} \leq 3,00$	
5	$2,33 < \text{skor} \leq 2,66$	
6	$2,00 < \text{skor} \leq 2,33$	C (Cukup)
7	$1,66 < \text{skor} \leq 2,00$	
8	$1,33 < \text{skor} \leq 1,66$	
9	$1,00 < \text{skor} \leq 1,33$	K (Kurang)
10	$0,00 < \text{skor} \leq 1,00$	

c. Penilaian Keterampilan

**INSTRUMEN TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR  
(PENILAIAN PROYEK)**

A. KOMPETENSI DASAR : Mengevaluasi materi berpikir sejarah (konsep

berpikir diakronis dan sinkronis).

B. INDIKATOR : - pengertian konsep berpikir diakronis

- manfaat mempelajari konsep diakronis

- pengertian konsep berpikir sinkronis

- manfaat mempelajari konsep sinkronis

A. Jenis Tugas : individu

B. Tanggal Pemberian Tugas :

C. Waktu Pelaksanaan : Agustus 2015

D. Batas Waktu Pengumpulan : satu minggu setelah tugas diberikan

E. Deskripsi Tugas

1. Bentuk Tugas : membuat deskripsi tentang cara berpikir sejarah (konsep berpikir diakronis dan sinkronis)
2. Waktu : satu minggu
3. Target : untuk mengetahui daya serap peserta didik dalam memahami materi cara berpikir sejarah (konsep berpikir diakronis dan sinkronis)
4. Bentuk Laporan : uraian
5. Format Laporan dibuat : pembahasan dan kesimpulan

NO	INDIKATOR	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Keterangan
1				

#### Rubrik Penilaian

Indikator	Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
Indikator 1	Lengkap	Agak	Kurang	Tidak
Indicator 2	Sesuai	lengkap	lengkap	lengkap
Indicator 3	Sudah	Agak sesuai	Kurang	Tidak sesuai
Indicator 4	relevan	Agak	sesuai	Tidak

	Sesuai dengan EYD	relevan Agak sesuai	Kurang relvan Kurang sesuai	relevan Tidak sesuai
--	-------------------	---------------------	-----------------------------	----------------------

Skala Penilaian

NILAI KUALITATIF	SKOR
SANGAT BAIK	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1

Yogyakarta,  
Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

PPL

Siti Marzukoh, S.Pd

Siti

Musyarofah

NIP 19640827 198601 2 005

NIM

12406241007



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 2 Bantul
Mata Pelajaran	: Sejarah Peminatan
Kelas/Semester	: X IIS/1
Materi Pokok	: Berpikir Sejarah
Alokasi Waktu	: 2 × 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.
- 2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.

- 3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.
- 4.5 Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Indikator KD pada KI 1
  1. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
  2. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
2. Indikator KD pada KI 2
  1. Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya.
  2. Melaksanakan tugas individu dengan baik.
3. Indikator KD pada KI 3
  1. Menjelaskan konsep pengertian kausalitas, manfaat serta dapat memberi contoh.
  2. Menjelaskan konsep pengertian interpretasi, manfaat serta dapat memberi contoh.
  3. Menjelaskan konsep pengertian periodisasi, manfaat serta dapat memberi contoh.
4. Indikator KD pada KI 4
  1. Membuat laporan hasil diskusi dan mempresentasikan konsep pengertian kausalitas, manfaat serta dapat memberi contoh.
  2. Membuat laporan hasil diskusi dan mempresentasikan konsep pengertian interpretasi, manfaat serta dapat memberi contoh.
  3. Membuat laporan hasil diskusi dan mempresentasikan konsep pengertian periodisasi, manfaat serta dapat memberi contoh.

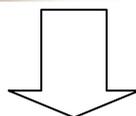
### **D. Materi Pembelajaran**

#### **1. Pengertian Konsep Kausalitas**

Menurut Sartono Kartodirjo kausalitas merupakan hukum sebab akibat mengenai suatu peristiwa, keadaan, atau perkembangan. Tanpa kausalitas sejarah hanya akan memuat hal-hal kronologis saja. Sejarah merupakan ilmu yang berhubungan dengan sebab akibat (kausalitas). Model kausalitas berupaya menjelaskan peristiwa sejarah dengan merangkaikan berbagai fakta dalam sintesis hubungan sebab akibat. Hubungan sebab akibat menunjukkan bahwa setiap fenomena atau peristiwa merupakan akibat dari sebab sebelumnya. Mengapa Pangeran Diponegoro, Cut Nyak Dien dan Tuanku Imam Bonjol berperang melawan Belanda? Ketiga perang tersebut terjadi pasti ada sebab yang melatarbelakanginya. Perang tersebut dipicu oleh kesewenang-wenangan Belanda terhadap rakyat Yogyakarta, Aceh, dan Padang.

Kuntowijoyo menjelaskan bahwa konsep kausalitas dalam sejarah itu ada dua jenis yaitu: monokausal dan multikausal. Analisis monokausal mendeskripsikan terjadinya sebuah fenomena /peristiwa disebabkan oleh satu akibat. Contoh: naiknya harga BBM bersubsidi disebabkan naiknya harga minyak mentah dunia. Sedangkan analisis multikausal mendeskripsikan terjadinya sebuah peristiwa disebabkan oleh berbagai akibat.

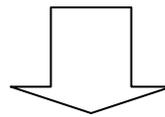
Konsep multikausal dapat digunakan untuk menganalisis jatuhnya pemerintahan orde baru. Kondisi negara menjelang kejatuhan orde baru cukup genting. Keterpurukan ekonomi, munculnya berbagai kerusuhan di sejumlah wilayah, maraknya demonstrasi mahasiswa, hingga kuatnya dorongan untuk mengundurkan diri dari jabatan sebagai Presiden dari orang-orang kepercayaannya sendiri sehingga Soeharto mau tidak mau harus mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden RI.



## 2. Pengertian Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran sering disebut sebagai biang subjektivitas. Itu sebagian benar dan sebagian salah. Benar, karena tanpa penafsiran sejarawan, data tidak bisa berbicara. Sejarawan yang jujur akan mencantumkan data dan keterangan dari mana data itu diperoleh. Orang lain dapat melihat kembali dan menafsirkan ulang. Itulah sebabnya subjektivitas penulisan sejarah diakui, tetapi untuk dihindari. Interpretasi dibedakan menjadi dua yaitu analisis (menguraikan) dan sintesis (menyatukan).

Interpretasi merupakan penafsiran akan suatu hal melalui bukti-bukti sejarah yang telah terpilih sebagai bukti penelitiannya. Interpretasi penting dilakukan karena untuk mengetahui makna dari sebuah bukti yang ditemukan.



### 3. Pengertian Periodisasi

Periodisasi merupakan pembagian atau pembabakan peristiwa-peristiwa masa lalu yang sangat panjang menjadi beberapa zaman. Dalam kenyataan sejarah yang sebenarnya, tidak dikenal adanya periodisasi sejarah karena pada hakekatnya peristiwa-peristiwa sejarah saling berkesinambungan satu dengan yang lainnya dan tidak terputus dalam suatu periodisasi. Periodisasi dapat didefinisikan sebagai pembabakan waktu yang berurutan sesuai waktu kejadian. Periodisasi juga dapat dipahami sebagai salah satu proses strukturisasi waktu dalam sejarah dengan pembagian atas beberapa babak, zaman atau periode. Peristiwa-peristiwa masa lampau begitu banyak dibagi-bagi dan dikelompokkan menurut sifat, unit atau bentuk sehingga membentuk satu kesatuan waktu

tertentu. Periodisasi atau pembagian babakan waktu merupakan inti cerita sejarah.

Periodisasi dibuat bertujuan agar dapat diketahui ciri khas atau karakteristik kehidupan manusia sehingga mudah dipahami. Melalui periodisasi dapat diketahui perkembangan kehidupan manusia, kesinambungan antara periode yang satu dan periode selanjutnya, terjadinya fenomena yang berulang, dan perubahan dari periode awal sampai periode berikutnya.

Periodisasi dalam sejarah dilakukan oleh masyarakat, bangsa, atau negara diseluruh dunia. Periodisasi dalam sejarah ini dilakukan karena pada setiap periode sejarah terdapat rangkaian peristiwa atau kejadian dengan jumlah yang sangat banyak. Periodisasi dapat disusun berdasarkan perkembangan manusia, misal bidang politik, ekonomi, kesenian, dan agama. Setiap penulis sejarah bebas menentukan atau memilih periodisasi yang mencerminkan keyakinannya, pendiriannya, dan visi sejarahnya.

Penyusunan periodisasi dalam penulisan sejarah bertujuan sebagai berikut:

a. Memudahkan mempelajari sejarah

Peristiwa-peristiwa masa lalu yang demikian panjang dan banyak dikelompokkan, disederhanakan, dan diringkas menjadi beberapa periode sehingga memudahkan memahami sejarah.

b. Memahami peristiwa-peristiwa sejarah secara kronologis

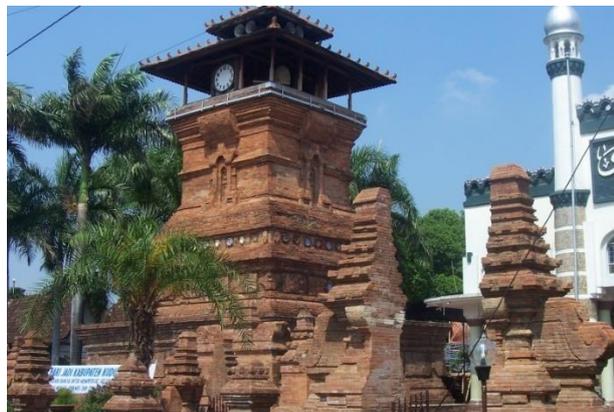
Peristiwa-peristiwa sejarah tersebut harus dikelompokkan dan disusun berdasarkan urutan waktu kejadiannya. Dengan demikian, memudahkan pembaca memahami kronologi sejarah yang panjang dalam periode-periode yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.



Periode zaman pra-aksara

periode zaman Hindu

Buddha



Periode zaman Islam

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : *mix and match*

### F. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucap	15 menit

	<p>salam, mengecek kehadiran siswa, serta mengkondisikan kesiapan siswa dalam belajar.</p> <p>b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p><b>1. Mengamati</b></p>  <p style="text-align: center;">↓</p>   <p style="text-align: center;">↓</p>	<p>60 menit</p>



a. Peserta didik mengamati gambar yang

	<p>ditampilkan oleh guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>b. Guru membagi kelas menjadi tiga kelompok besar sesuai barisan meja.</li> <li>c. Setiap kelompok mencermati gambar tersebut dan memberi tanggapan sesuai materi yang dibahas.</li> </ol> <p><b>2. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang dibahas yaitu cara berfikir sejarah (konsep kausalitas, interpretasi dan periodisasi).</li> </ol> <p><b>3. Menalar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik secara berkelompok mencari referensi dari berbagai sumber baik melalui buku maupun dengan <i>browsing</i> internet tentang cara berfikir sejarah (konsep kausalitas, interpretasi dan periodisasi) serta dapat memberikan contoh nyata.</li> <li>b. Masing-masing kelompok mendiskusikan dan mendeskripsikan cara berfikir sejarah (konsep kausalitas, interpretasi dan periodisasi) serta contoh nyatanya.</li> </ol> <p><b>4. Mencoba</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi kelompok tentang cara berfikir sejarah (konsep kausalitas, interpretasi dan periodisasi) beserta contohnya.</li> </ol> <p><b>5. Mengomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas tentang cara berfikir sejarah (konsep kausalitas, interpretasi dan periodisasi) serta dapat</li> </ol>	
--	--	--

	memberi contoh nyata.	
Penutup	<p>a. Guru melakukan kesimpulan dengan <i>games mix and match</i>, dengan tahapan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menunjuk 3 siswa untuk menjadi <i>leader</i> dari setiap kelompok.</li> <li>• Ketiga siswa yang ditunjuk kemudian mendapat kata kunci secara acak.</li> <li>• Selain ketiga siswa yang ditunjuk tadi masing-masing mendapatkan contoh kasus.</li> <li>• Setelah dipertimbangkan kemudian masing-masing siswa memilih <i>leader</i> mereka yang dianggap pas.</li> <li>• <i>Leader</i> bertanggung jawab atas anak buah yang masuk.</li> <li>• Guru melakukan verifikasi.</li> </ul> <p>b. Guru melakukan evaluasi lisan materi pembelajaran yang telah dibahas.</p> <p>c. Memberi tugas untuk membuat peta konsep cara berpikir sejarah (untuk tambahan nilai dari evaluasi lisan).</p> <p>d. Menjelaskan persiapan kegiatan pertemuan selanjutnya.</p> <p>e. Pembelajaran pada hari ini dengan do'a penutup.</p>	15 menit

### G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: gambar, power point
2. Alat : LCD, laptop
3. Sumber Belajar:

Dwi Ari Listiyani (2009), *Sejarah 1: Untuk SMA/MA Kelas X*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Kuntowijoyo (1995), *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana.



- 3) Jelaskan apa yang dimaksud dengan konsep periodisasi? Berikan contohnya.

### **KUNCI JAWABAN**

- 1) Pengertian Konsep Kausalitas

Menurut Sartono Kartodirjo kausalitas merupakan hukum sebab akibat mengenai suatu peristiwa, keadaan, atau perkembangan. Tanpa kausalitas sejarah hanya akan memuat hal-hal kronologis saja. Sejarah merupakan ilmu yang berhubungan dengan sebab akibat (kausalitas). Model kausalitas berupaya menjelaskan peristiwa sejarah dengan merangkaikan berbagai fakta dalam sintesis hubungan sebab akibat. Hubungan sebab akibat menunjukkan bahwa setiap fenomena atau peristiwa merupakan akibat dari sebab sebelumnya. Mengapa Pangeran Diponegoro, Cut Nyak Dien dan Tuanku Imam Bonjol berperang melawan Belanda? Ketiga perang tersebut terjadi pasti ada sebab yang melatarbelakanginya. Perang tersebut dipicu oleh kesewenang-wenangan Belanda terhadap rakyat Yogyakarta, Aceh, dan Padang.

Kuntowijoyo menjelaskan bahwa konsep kausalitas dalam sejarah itu ada dua jenis yaitu: monokausal dan multikausal. Analisis monokausal mendeskripsikan terjadinya sebuah fenomena /peristiwa disebabkan oleh satu akibat. Contoh: naiknya harga BBM bersubsidi disebabkan naiknya harga minyak mentah dunia. Sedangkan analisis multikausal mendeskripsikan terjadinya sebuah peristiwa disebabkan oleh berbagai akibat.

Konsep multikausal dapat digunakan untuk menganalisis jatuhnya pemerintahan orde baru. Kondisi negara menjelang kejatuhan orde baru cukup genting. Keterpurukan ekonomi, munculnya berbagai kerusuhan di sejumlah wilayah, maraknya demonstrasi mahasiswa, hingga kuatnya dorongan untuk mengundurkan diri dari jabatan sebagai Presiden dari orang-orang kepercayaan sendiri sehingga Soeharto mau tidak mau harus mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden RI.

Contoh: seseorang dipenjara karena melakukan tindak kejahatan seperti korupsi.

## 2) Pengertian Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran sering disebut sebagai biang subjektivitas. Itu sebagian benar dan sebagian salah. Benar, karena tanpa penafsiran sejarawan, data tidak bisa berbicara. Sejarawan yang jujur akan mencantumkan data dan keterangan dari mana data itu diperoleh. Orang lain dapat melihat kembali dan menafsirkan ulang. Itulah sebabnya subjektivitas penulisan sejarah diakui, tetapi untuk dihindari. Interpretasi dibedakan menjadi dua yaitu analisi (menguraikan) dan sintesis (menyatukan).

Interpretasi merupakan penafsiran akan suatu hal melalui bukt-bukti sejarah yang telah terpilih sebagai bukti penelitiannya. Contoh: peneliti sejarah menemukan sebuah prasasti setelah diteliti beberapa bulan ternyata prasasti itu adalah Prasasti Kebon Kopi peninggalan Kerajaan Tarumanegara.

## 3) Pengertian Periodisasi

Periodisasi merupakan pembagian atau pembabakan peristiwa-peristiwa masa lalu yang sangat panjang menjadi beberapa zaman. Dalam kenyataan sejarah yang sebenarnya, tidak dikenal adanya periodisasi sejarah karena pada hakekatnya peristiwa-peristiwa sejarah saling berkesinambungan satu dengan yang lainnya dan tidak terputus dalam suatu periodisasi. Periodisasi dapat didefinisikan sebagai pembabakan waktu yang berurutan sesuai waktu kejadian. Periodisasi juga dapat dipahami sebagai salah satu proses strukturisasi waktu dalam sejarah dengan pembagian atas beberapa babak, zaman atau periode. Peristiwa-peristiwa masa lampau begitu banyak dibagi-bagi dan dikelompokkan menurut sifat, unit atau bentuk sehingga membentuk satu kesatuan waktu tertentu. Periodisasi atau pembagian babakan waktu merupakan inti cerita sejarah.

Periodisasi dibuat bertujuan agar dapat diketahui ciri khas atau karakteristik kehidupan manusia sehingga mudah dipahami. Melalui periodisasi dapat diketahui perkembangan kehidupan manusia, kesinambungan antara periode yang satu dan periode selanjutnya, terjadinya fenomena yang berulang, dan perubahan dari periode awal sampai periode berikutnya.

Periodisasi dalam sejarah dilakukan oleh masyarakat, bangsa, atau negara diseluruh dunia. Periodisasi dalam sejarah ini dilakukan karena pada setiap periode sejarah terdapat rangkaian peristiwa atau kejadian dengan jumlah yang sangat banyak. Periodisasi dapat disusun berdasarkan perkembangan manusia, misal bidang politik, ekonomi, kesenian, dan agama. Setiap penulis sejarah bebas menentukan atau memilih periodisasi yang mencerminkan keyakinannya, pendiriannya, dan visi sejarahnya. Penyusunan periodisasi dalam penulisan sejarah bertujuan sebagai

berikut:

a. Memudahkan mempelajari sejarah

Peristiwa-peristiwa masa lalu yang demikian panjang dan banyak dikelompokkan, disederhanakan, dan diringkas menjadi beberapa periode sehingga memudahkan memahami sejarah.

c. Memahami peristiwa-peristiwa sejarah secara kronologis

Peristiwa-peristiwa sejarah tersebut harus dikelompokkan dan disusun berdasarkan urutan waktu kejadiannya. Dengan demikian, memudahkan pembaca memahami kronologi sejarah yang panjang dalam periode-periode yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.

Contoh: sejarah Indonesia dibagi dalam banyak periode seperti zaman pra-aksara zaman Hindu Buddha dan zaman Islam setelah itu masuk ke zaman penjajahan kolonial.

**PENSKORAN**

No Soal	1	2	3
Skor Maksimum	10	10	10

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas/Program : X/IIS

No	Nama Siswa	Sikap spiritual				Sikap sosial								Jumlah skor	Rata-rat	Nilai
		Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut				Jujur				Tanggung jawab						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																

1. BT (belum tampak), jika sama sekali tidak menunjukkan sikap sungguh dalam menyelesaikan tugas.
2. MT (mulai tampak), jika menunjukkan sudah ada sikap sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi belum konsisten.

3. MB (mulai berkembang), jika menunjukkan adanya sikap sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten.
4. MK (membudaya), jika menunjukkan adanya sikap sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten.

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (12)}} \times 4$$

NO	SKOR	KRITERIA
1	3,66 < skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33 < skor ≤ 3,66	
3	3,00 < skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 < skor ≤ 3,00	
5	2,33 < skor ≤ 2,66	
6	2,00 < skor ≤ 2,33	C (Cukup)
7	1,66 < skor ≤ 2,00	
8	1,33 < skor ≤ 1,66	
9	1,00 < skor ≤ 1,33	K (Kurang)
10	0,00 < skor ≤ 1,00	

c. Penilaian Keterampilan

**INSTRUMEN TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR  
(PENILAIAN PROYEK)**

A. KOMPETENSI DASAR : menganalisis cara berpikir sejarah dalam

mempelajari peristiwa sejarah (konsep kausalitas, interpretasi, dan periodisasi).

B. INDIKATOR : - pengertian konsep kausalitas & memberi contoh

- manfaat mempelajari kausalitas
- pengertian konsep interpretasi & memberi contoh
- manfaat mempelajari konsep interpretasi
- pengertian konsep periodisasi & memberi contoh
- manfaat mempelajari konsep periodisasi

- A. Jenis Tugas : individu
- B. Tanggal Pemberian Tugas :
- C. Waktu Pelaksanaan : Agustus 2015
- D. Batas Waktu Pengumpulan : satu minggu setelah tugas diberikan
- E. Deskripsi Tugas
1. Bentuk Tugas : membuat peta konsep & deskripsi tentang cara berpikir sejarah (konsep kausalitas, interpretasi, dan periodisasi).
  2. Waktu : satu minggu
  3. Target : untuk mengetahui daya serap peserta didik dalam memahami materi cara berpikir sejarah (konsep kausalitas, interpretasi, dan periodisasi).
  4. Bentuk Laporan : uraian
  5. Format Laporan dibuat : pembahasan dan kesimpulan

NO	INDIKATOR	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	Keterangan
1				

#### Rubrik Penilaian

Indikator	Nilai 4	Nilai 3	Nilai 2	Nilai 1
Indikator 1	Lengkap	Agak	Kurang	Tidak
Indicator 2	Sesuai	lengkap	lengkap	lengkap
Indicator 3	Sudah	Agak sesuai	Kurang	Tidak sesuai
Indicator 4	relevan	Agak	sesuai	Tidak
	Sesuai	relevan	Kurang	relevan
	dengan EYD	Agak sesuai	relvan	Tidak sesuai
			Kurang sesuai	

#### Skala Penilaian

NILAI KUALITATIF	SKOR
SANGAT BAIK	4
Baik	3

Cukup	2
Kurang	1

Bantul,  
Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

PPL

Siti Marzukoh, S.Pd

Siti

Musyarofah

NIP 19640827 198601 2 005

NIM

12406241007

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 2 Bantul
Mata Pelajaran	: Sejarah Peminatan
Kelas/Semester	: X IIS/1
Materi Pokok	: Historiografi Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 × 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.
- 2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.

- 3.8 Menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern.
- 4.8 Menyajikan hasil mengklasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern dari sumber yang ditentukan guru, dalam berbagai bentuk presentasi.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Indikator KD pada KI 1
  1. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
  2. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
2. Indikator KD pada KI 2
  1. Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya.
  2. Melaksanakan tugas individu dengan baik.
3. Indikator KD pada KI 3
  1. Mendeskripsikan tentang historiografi tradisional dan memberikan contoh.
  2. Mendeskripsikan tentang historiografi kolonial dan memberikan contoh.
4. Indikator KD pada KI 4
  1. Membuat laporan dan hasil diskusi kelompok kemudian mempresentasikan historiografi tradisional dan memberikan contoh.
  2. Membuat laporan dan hasil diskusi kelompok kemudian mempresentasikan historiografi kolonial dan memberikan contoh.

### **D. Materi Pembelajaran**

Penulisan sejarah (historiografi) merupakan upaya menangkap dan memahami jejak-jejak masa silam dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Perkembangan upaya penulisan sejarah (historiografi) berjalan seiring dengan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia melalui upaya-upayanya sendiri ataupun setelah mendapat pengaruh dari perkembangan ilmu pengetahuan modern.

#### **1. Pengertian Historiografi Tradisional**

Historiografi tradisional merupakan ekspresi cultural dari usaha untuk merekam sejarah. Perekaman sejarah ini dapat dilakukan melalui penulisan sejarah tersebut. Penulisan sejarah (tidak dalam bentuk prasasti) di Indonesia dimulai oleh *Mpu Prapanca* yang menulis kitab *Negarakertagama*. Contoh lainnya adalah Babad Tanah Jawi dan Hikayat Raja-raja Pasai.

Penulisan sejarah pada mulanya lebih merupakan ekspresi budaya dari pada usaha untuk merekam masa lalu sebagaimana adanya. Hal ini didorong oleh suatu kenyataan bahwa dalam diri manusia atau masyarakat selalu akan muncul pertanyaan tentang jati diri dan asal usulnya yang dapat menerangkan keberadaannya dan memperkokoh nilai-nilai budaya yang dianutnya. Jadi, penulisan sejarah bukan bertujuan untuk mendapatkan kebenaran sejarah dengan pembuktian melalui fakta-fakta. Akan tetapi, keyakinan akan kebenaran kisah sejarah itu diperoleh melalui pengakuan serta pengabdian kepada penguasa.

Dalam historiografi tradisional terjalinlah dengan erat unsure-unsur sastra sebagai karya imajinatif dan mitologi, pandangan hidup yang dikisahkan dan uraian peristiwa pada masa lalu, seperti tercermin dalam Babad atau Hikayat. Walaupun demikian, adanya sejarah tradisional memiliki **arti dan fungsinya sendiri**. **Pertama**, dengan corak sejarah tradisional yang bersifat istana sentries, maka ada upaya untuk menunjukkan kesinambungan yang kronologis dan memberikan legitimasi yang kuat kepada penguasanya. **Kedua**, berbagai legenda, mitos dan folor yang terkait dengan tokoh-tokoh sejarah local, seperti yang terdapat dalam kitab Babad Tanah Jawi, bertujuan untuk meningkatkan solidaritas dan integrasi di bawah kekuasaan pusat. **Ketiga**, penyusunan sejarah tradisional juga dimaksudkan untuk membuat symbol identitas baru.

Cirri-ciri historigrafi tradisional:

- a. Istana sentries, segala sesuatu dipusatkan pada raja (keluarga istana).
- b. Feodalistis-aristokratis, yang dibicarakan hanya kehidupan bangsawan.

- c. Religio magis, artinya dihubungkan dengan hal-hal ghaib.
- d. Tidak membedakan hal yang khayal dan hal yang nyata.
- e. Penulisan sejarah tradisional untuk meninggikan kedudukan raja.
- f. Bersifat region-sentris (kedaerahan).
- g. Raja atau pemimpin dianggap mempunyai kekuatan ghaib.

## 2. Pengertian Historiografi Kolonial

Penulisan sejarah kolonial yaitu penulisan sejarah yang bersifat Eropasentris atau Nearlandosentris. Artinya sejarah Indonesia itu ditulis untuk kepentingan dan dengan cara pandang kolonial.

Pembicaraan tentang perkembangan historiografi Indonesia tidak dapat mengabaikan buku-buku historiografi yang dihasilkan oleh sejarawan kolonial. Tidak dapat disangkal bahwa historiografi kolonial turut memperkuat proses historiografi Indonesia. Historiografi kolonial dengan sendirinya menonjolkan peran Belanda dan memberi tekanan pada aspek politik dan ekonomi. Hal ini merupakan perkembangan logis dari situasi kolonial ketika penulisan sejarah bertujuan utama mewujudkan sejarah dari golongan yang berkuasa beserta lembaga-lembaganya. Salah satu contoh historiografi kolonial yaitu karya William Marsden yang berjudul Sejarah Sumatra.

Penulisan sejarah kolonial tentunya tidak lepas dari kepentingan penguasa kolonial. **Tujuannya** untuk memperkokoh kekuasaan pemerintahan kolonial di Indonesia. Kepentingan itu mewarnai penafsiran mereka terhadap suatu peristiwa sejarah yang tentunya berbeda dengan penafsiran dari penulis Sejarah Nasional Indonesia. Peralawatan Diponegoro misalnya, dalam pandangan pemerintah kolonial dianggap mengganggu stabilitas jalannya pemerintahan. Di sisi lain bagi penulis Sejarah Nasional Indonesia perlawanan tersebut dianggap sebagai perjuangan untuk menegakkan kebenaran, keadilan dan cinta tanah air.

Jika dalam sejarah Belanda-sentris menonjolkan peranan bangsa Belanda sebagai “pemersatu” dalam menuliskan sejarah Hindia Belanda (Indonesia), maka dalam pandangan Indonesia-sentris hal itu akan

berbeda. Kehadiran bangsa Barat pada umumnya, Belanda pada khususnya, sengaja tau tidak mendorong ke arah integrasi. Historiografi kolonial memiliki cirri:

- a. Eropa-sentris atau Belanda sentries yang diuraikan secara panjang lebar adalah aktivitas bangsa Belanda.
- b. Pengabaian aktivitas rakyat jajahan.
- c. Menggunakan sumber-sumber Belanda.
- d. Bersifat diskriminatif.
- e. Berisi tentang sejarah orang besar atau sejarah politik.

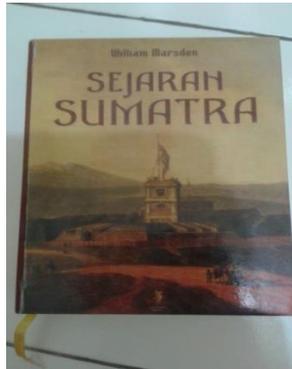
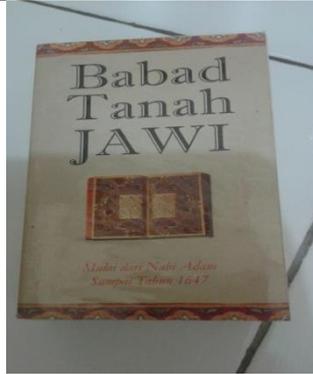
#### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : *mind mapping*

#### F. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, serta mengkondisikan kesiapan siswa dalam belajar.</li> <li>b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	15 menit
Kegiatan Inti	<b>1. Mengamati</b>	60 menit



- a. Peserta didik mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru.
- b. Peserta didik memberi tanggapan sesuai materi yang dibahas.
- c. Guru membagi peserta didik menjadi empat kelompok.

## **2. Menanya**

- a. Peserta didik secara berkelompok bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang dibahas yaitu historiografi tradisional dan historiografi kolonial.

## **3. Menalar**

- a. Peserta didik secara berkelompok mencari referensi dari berbagai sumber baik melalui buku maupun dengan *browsing* internet tentang historiografi tradisional dan historiografi kolonial.

	<p>b. Masing-masing kelompok mendiskusikan dan mendiskripsikan historiografi tradisional dan historiografi kolonial.</p> <p><b>4. Mencoba</b></p> <p>a. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi kelompok tentang historiografi tradisional dan historiografi kolonial dengan menggunakan metode <i>mind mapping</i>.</p> <p><b>5. Mengomunikasikan</b></p> <p>a. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas tentang historiografi tradisional dan historiografi kolonial.</p>	
Penutup	<p>a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dibahas.</p> <p>b. Guru melakukan evaluasi lisan materi pembelajaran yang telah dibahas.</p> <p>c. Menjelaskan persiapan kegiatan pertemuan selanjutnya.</p> <p>d. Pembelajaran pada hari ini dengan do'a penutup.</p>	15 menit

#### G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: gambar, power point
2. Alat : LCD, laptop
3. Sumber Belajar:

Hermawan dan Ufi Saraswati (2014), *Sejarah 1 Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*, Jakarta: Yudhistira.

Kuntowijoyo (1995), *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana.

M. Habib Mustopo dan Herman (2013), *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA Kelas X*, Jakarta: Yudhistira.

TIM (2013), *Modul Mata Pelajaran Sejarah Peminatan SMA Kelas X*, Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## H. Penilaian Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### Penilaian Proses dan Hasil Belajar

#### 1. Aspek Penilaian

- a. Pengetahuan : siswa dapat historiografi tradisional dan historiografi kolonial.
- b. Sikap : siswa mempunyai sikap positif untuk mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Keterampilan : siswa dapat mengutarakan pendapatnya terkait materi yang disampaikan.

#### 2. Teknik Penilaian

- a. Pengetahuan : tertulis
- b. Keterampilan : observasi (diskusi, presentasi)
- c. Sikap : praktik (hasil tulisan siswa)

#### 3. Instrumen Penilaian

- a. Pengetahuan : tes tertulis

### SOAL

Jawablah pertanyaan ini dengan singkat dan jelas

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud historiografi tradisional? Berikan contohnya.
- 2) Jelaskan apa yang dimaksud historiografi kolonial? Berikan contohnya.
- 3) Sebutkan perbedaan diantara keduanya.

### KUNCI JAWABAN

## 1) Pengertian Historiografi Tradisional

Historiografi tradisional merupakan ekspresi cultural dari usaha untuk merekam sejarah. Perekaman sejarah ini dapat dilakukan melalui penulisan sejarah tersebut. Penulisan sejarah (tidak dalam bentuk prasasti) di Indonesia dimulai oleh *Mpu Prapanca* yang menulis kitab *Negarakertagama*.

Penulisan sejarah pada mulanya lebih merupakan ekspresi budaya dari pada usaha untuk merekam masa lalu sebagaimana adanya. Hal ini didorong oleh suatu kenyataan bahwa dalam diri manusia atau masyarakat selalu akan muncul pertanyaan tentang jati diri dan asal usulnya yang dapat menerangkan keberadaannya dan memperkuat nilai-nilai budaya yang dianutnya. Jadi, penulisan sejarah bukan bertujuan untuk mendapatkan kebenaran sejarah dengan pembuktian melalui fakta-fakta. Akan tetapi, keyakinan akan kebenaran kisah sejarah itu diperoleh melalui pengakuan serta pengabdian kepada penguasa.

Dalam historiografi tradisional terjalinlah dengan erat unsure-unsur sastra sebagai karya imajinatif dan mitologi, pandangan hidup yang dikisahkan dan uraian peristiwa pada masa lalu, seperti tercermin dalam Babad atau Hikayat. Walaupun demikian, adanya sejarah tradisional memiliki **arti dan fungsinya sendiri**. **Pertama**, dengan corak sejarah tradisional yang bersifat istana sentries, maka ada upaya untuk menunjukkan kesinambungan yang kronologis dan memberikan legitimasi yang kuat kepada penguasanya. **Kedua**, berbagai legenda, mitos dan foklor yang terkait dengan tokoh-tokoh sejarah local, seperti yang terdapat dalam kitab Babad Tanah Jawi, bertujuan untuk meningkatkan solidaritas dan integrasi di bawah kekuasaan pusat. **Ketiga**, penyusunan sejarah tradisional juga dimaksudkan untuk membuat symbol identitas baru.

Contoh: Babad Tanah Jawi, Hikayat Raja-raja Pasai.

## 2) Historiografi Kolonial

Penulisan sejarah kolonial yaitu penulisan sejarah yang bersifat Eropasentris atau Nearlandosentris. Artinya sejarah Indonesia itu ditulis untuk kepentingan dan dengan cara pandang kolonial.

Pembicaraan tentang perkembangan historiografi Indonesia tidak dapat mengabaikan buku-buku historiografi yang dihasilkan oleh sejarawan kolonial. Tidak dapat disangkal bahwa historiografi kolonial turut memperkuat proses historiografi Indonesia. Historiografi kolonial dengan sendirinya menonjolkan peran Belanda dan memberi tekanan pada aspek politik dan ekonomi. Hal ini merupakan perkembangan logis dari situasi kolonial ketika penulisan sejarah bertujuan utama mewujudkan sejarah dari golongan yang berkuasa beserta lembaga-lembaganya. Salah satu contoh historiografi kolonial yaitu karya William Marsden yang berjudul Sejarah Sumatra.

Penulisan sejarah kolonial tentunya tidak lepas dari kepentingan penguasa kolonial. **Tujuannya** untuk memperkokoh kekuasaan pemerintahan kolonial di Indonesia. Kepentingan itu mewarnai penafsiran mereka terhadap suatu peristiwa sejarah yang tentunya berbeda dengan penafsiran dari penulis Sejarah Nasional Indonesia. Peralawatan Diponegoro misalnya, dalam pandangan pemerintah kolonial dianggap mengganggu stabilitas jalannya pemerintahan. Di sisi lain bagi penulis Sejarah Nasional Indonesia perlawanan tersebut dianggap sebagai perjuangan untuk menegakkan kebenaran, keadilan dan cinta tanah air.

Jika dalam sejarah Belanda-sentris menonjolkan peranan bangsa Belanda sebagai “pemersatu” dalam menuliskan sejarah Hindia Belanda (Indonesia), maka dalam pandangan Indonesia-sentris hal itu akan berbeda. Kehadiran bangsa Barat pada umumnya, Belanda pada khususnya, sengaja tau tidak mendorong ke arah integrasi.

Contoh: Sejarah Sumatera (*History of Sumatera*), Sejarah Jawa (*History of Java*).

3) Perbedaan Historiografi Tradisional dan Kolonial:

Cirri-ciri historiografi tradisional:

- a. Istana sentries, segala sesuatu dipusatkan pada raja (keluarga istana).
- b. Feodalistis-aristokratis, yang dibicarakan hanya kehidupan bangsawan.
- c. Religio magis, artinya dihubungkan dengan hal-hal ghaib.
- d. Tidak membedakan hal yang khayal dan hal yang nyata.
- e. Penulisan sejarah tradisional untuk meninggikan kedudukan raja.
- f. Bersifat region-sentris (kedaerahan).
- g. Raja atau pemimpin dianggap mempunyai kekuatan ghaib.

Historiografi kolonial memiliki cirri:

- a. Eropa-sentris atau Belanda sentries yang diuraikan secara panjang lebar adalah aktivitas bangsa Belanda.
- b. Pengabaian aktivitas rakyat jajahan.
- c. Menggunakan sumber-sumber Belanda.
- d. Bersifat diskriminatif.
- e. Berisi tentang sejarah orang besar atau sejarah politik.

PENSKORAN

No Soal	1	2	3
Skor Maksimum	10	10	10

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (30)}} \times 100$$

b. Penilaian Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas/Program : X/IIS

No	Nama Siswa	Sikap spiritual				Sikap sosial								Jumlah skor	Rata-rat	Nilai
		Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut				Jujur				Tanggung jawab						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																

1. BT (belum tampak), jika sama sekali tidak menunjukkan sikap sungguh dalam menyelesaikan tugas.
2. MT (mulai tampak), jika menunjukkan sudah ada sikap sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi belum konsisten.
3. MB (mulai berkembang), jika menunjukkan adanya sikap sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten.
4. MK (membudaya), jika menunjukkan adanya sikap sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten.

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (12)}} \times 4$$

NO	SKOR	KRITERIA
1	3,66 < skor ≤ 4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33 < skor ≤ 3,66	
3	3,00 < skor ≤ 3,33	B (Baik)
4	2,66 < skor ≤ 3,00	
5	2,33 < skor ≤ 2,66	
6	2,00 < skor ≤ 2,33	C (Cukup)
7	1,66 < skor ≤ 2,00	
8	1,33 < skor ≤ 1,66	
9	1,00 < skor ≤ 1,33	K (Kurang)
10	0,00 < skor ≤ 1,00	

c. Penilaian Keterampilan

KELAS : X IIS

MATA PELAJARAN : SEJARAH

NO	NAMA SISWA	RLVNSI	KLNGKAPN	KEBHSAN	JMLAH SKOR
		1 s/d 4	1 s/d 4	1 s/d 4	
1					
2					
3					
4					
5					

**Keterangan:**

- Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi factual dengan memanfaatkan indra penglihat, pembau, pendengar, dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah hasil pengamatan (berupa informasi) bukan cara mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.

- **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran.
- **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa fakta yang tertinggal.
- **Kebahasaan** menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).
- Skor rentang antara 1-4
- 1= kurang
- 2= cukup
- 3= baik
- 4= amat baik

Bantul,  
Agustus 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

PPL

Siti Marzukoh, S.Pd

Siti

Musyarofah

NIP 19640827 198601 2 005

NIM

12406241007

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA Negeri 2 Bantul
Mata Pelajaran	: Sejarah Peminatan
Kelas/Semester	: X IIS/1
Materi Pokok	: Historiografi Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 × 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dan yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.
- 2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.

- 3.8 Menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern.
- 4.8 Menyajikan hasil mengklasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern dari sumber yang ditentukan guru, dalam berbagai bentuk presentasi.

### **C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Indikator KD pada KI 1
  1. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
  2. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
2. Indikator KD pada KI 2
  1. Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya.
  2. Melaksanakan tugas individu dengan baik.
3. Indikator KD pada KI 3
  1. Mendeskripsikan tentang historiografi tradisional dan memberikan contoh.
  2. Mendeskripsikan tentang historiografi kolonial dan memberikan contoh.
4. Indikator KD pada KI 4
  1. Membuat laporan dan hasil diskusi kelompok kemudian mempresentasikan historiografi tradisional dan memberikan contoh.
  2. Membuat laporan dan hasil diskusi kelompok kemudian mempresentasikan historiografi kolonial dan memberikan contoh.

### **D. Materi Pembelajaran**

Penulisan sejarah (historiografi) merupakan upaya menangkap dan memahami jejak-jejak masa silam dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Perkembangan upaya penulisan sejarah (historiografi) berjalan seiring dengan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia melalui upaya-upayanya sendiri ataupun setelah mendapat pengaruh dari perkembangan ilmu pengetahuan modern.

#### **1. Pengertian Historiografi Tradisional**

Historiografi tradisional merupakan ekspresi cultural dari usaha untuk merekam sejarah. Perekaman sejarah ini dapat dilakukan melalui penulisan sejarah tersebut. Penulisan sejarah (tidak dalam bentuk prasasti) di Indonesia dimulai oleh *Mpu Prapanca* yang menulis kitab *Negarakertagama*. Contoh lainnya adalah Babad Tanah Jawi dan Hikayat Raja-raja Pasai.

Penulisan sejarah pada mulanya lebih merupakan ekspresi budaya dari pada usaha untuk merekam masa lalu sebagaimana adanya. Hal ini didorong oleh suatu kenyataan bahwa dalam diri manusia atau masyarakat selalu akan muncul pertanyaan tentang jati diri dan asal usulnya yang dapat menerangkan keberadaannya dan memperkokoh nilai-nilai budaya yang dianutnya. Jadi, penulisan sejarah bukan bertujuan untuk mendapatkan kebenaran sejarah dengan pembuktian melalui fakta-fakta. Akan tetapi, keyakinan akan kebenaran kisah sejarah itu diperoleh melalui pengakuan serta pengabdian kepada penguasa.

Dalam historiografi tradisional terjalinlah dengan erat unsure-unsur sastra sebagai karya imajinatif dan mitologi, pandangan hidup yang dikisahkan dan uraian peristiwa pada masa lalu, seperti tercermin dalam Babad atau Hikayat. Walaupun demikian, adanya sejarah tradisional memiliki **arti dan fungsinya sendiri**. **Pertama**, dengan corak sejarah tradisional yang bersifat istana sentries, maka ada upaya untuk menunjukkan kesinambungan yang kronologis dan memberikan legitimasi yang kuat kepada penguasanya. **Kedua**, berbagai legenda, mitos dan folor yang terkait dengan tokoh-tokoh sejarah local, seperti yang terdapat dalam kitab Babad Tanah Jawi, bertujuan untuk meningkatkan solidaritas dan integrasi di bawah kekuasaan pusat. **Ketiga**, penyusunan sejarah tradisional juga dimaksudkan untuk membuat symbol identitas baru.

Cirri-ciri historigrafi tradisional:

- a. Istana sentries, segala sesuatu dipusatkan pada raja (keluarga istana).
- b. Feodalistis-aristokratis, yang dibicarakan hanya kehidupan bangsawan.

- c. Religio magis, artinya dihubungkan dengan hal-hal ghaib.
- d. Tidak membedakan hal yang khayal dan hal yang nyata.
- e. Penulisan sejarah tradisional untuk meninggikan kedudukan raja.
- f. Bersifat region-sentris (kedaerahan).
- g. Raja atau pemimpin dianggap mempunyai kekuatan ghaib.

## 2. Pengertian Historiografi Kolonial

Penulisan sejarah kolonial yaitu penulisan sejarah yang bersifat Eropasentris atau Nearlandosentris. Artinya sejarah Indonesia itu ditulis untuk kepentingan dan dengan cara pandang kolonial.

Pembicaraan tentang perkembangan historiografi Indonesia tidak dapat mengabaikan buku-buku historiografi yang dihasilkan oleh sejarawan kolonial. Tidak dapat disangkal bahwa historiografi kolonial turut memperkuat proses historiografi Indonesia. Historiografi kolonial dengan sendirinya menonjolkan peran Belanda dan memberi tekanan pada aspek politik dan ekonomi. Hal ini merupakan perkembangan logis dari situasi kolonial ketika penulisan sejarah bertujuan utama mewujudkan sejarah dari golongan yang berkuasa beserta lembaga-lembaganya. Salah satu contoh historiografi kolonial yaitu karya William Marsden yang berjudul Sejarah Sumatra.

Penulisan sejarah kolonial tentunya tidak lepas dari kepentingan penguasa kolonial. **Tujuannya** untuk memperkokoh kekuasaan pemerintahan kolonial di Indonesia. Kepentingan itu mewarnai penafsiran mereka terhadap suatu peristiwa sejarah yang tentunya berbeda dengan penafsiran dari penulis Sejarah Nasional Indonesia. Peralawatan Diponegoro misalnya, dalam pandangan pemerintah kolonial dianggap mengganggu stabilitas jalannya pemerintahan. Di sisi lain bagi penulis Sejarah Nasional Indonesia perlawanan tersebut dianggap sebagai perjuangan untuk menegakkan kebenaran, keadilan dan cinta tanah air.

Jika dalam sejarah Belanda-sentris menonjolkan peranan bangsa Belanda sebagai “pemersatu” dalam menuliskan sejarah Hindia Belanda (Indonesia), maka dalam pandangan Indonesia-sentris hal itu akan

berbeda. Kehadiran bangsa Barat pada umumnya, Belanda pada khususnya, sengaja atau tidak mendorong ke arah integrasi. Historiografi kolonial memiliki ciri:

- a. Eropa-sentris atau Belanda sentries yang diuraikan secara panjang lebar adalah aktivitas bangsa Belanda.
- b. Pengabaian aktivitas rakyat jajahan.
- c. Menggunakan sumber-sumber Belanda.
- d. Bersifat diskriminatif.
- e. Berisi tentang sejarah orang besar atau sejarah politik.

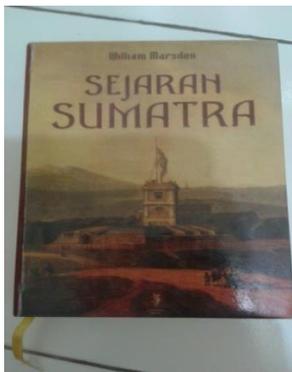
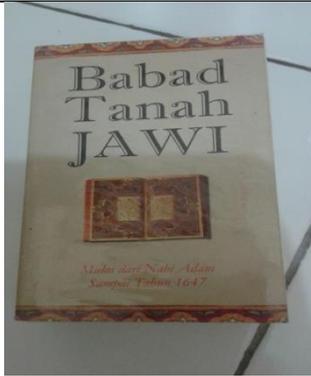
#### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : *gallery walk*

#### F. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, serta mengkondisikan kesiapan siswa dalam belajar.</li> <li>b. Siswa dan guru bertanya jawab tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>c. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, langkah, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	15 menit
Kegiatan Inti	<b>1. Mengamati</b>	60 menit



- a. Peserta didik mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru.
- b. Peserta didik memberi tanggapan sesuai materi yang dibahas.
- c. Guru membagi peserta didik menjadi empat kelompok dan membagikan potongan kertas.

## 2. Menanya

- a. Peserta didik secara berkelompok bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang dibahas yaitu historiografi tradisional dan historiografi kolonial.

## 3. Menalar

- a. Peserta didik secara berkelompok mencari referensi dari berbagai sumber baik melalui buku maupun dengan *browsing* internet tentang historiografi tradisional

	<p>dan historigrafi kolonial.</p> <p>b. Masing-masing kelompok mendiskusikan dan mendiskripsikan historiografi tradisional dan historigrafi kolonial.</p> <p><b>4. Mencoba</b></p> <p>a. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi kelompok tentang historiografi tradisional dan historigrafi kolonial dengan menggunakan metode <i>gallery walk</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik berlomba untuk melengkapi <i>gallery</i> yang telah disiapkan oleh guru sesuai materi.</li> <li>• Peserta didik melengkapi <i>gallery</i> dengan tulisan yang ditulis dikertas kecil-kecil.</li> </ul> <p><b>5. Mengomunikasikan</b></p> <p>a. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas tentang historiografi tradisional dan historigrafi kolonial.</p>	
Penutup	<p>a. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan terkait materi yang telah dibahas.</p> <p>b. Guru melakukan evaluasi lisan materi pembelajaran yang telah dibahas.</p> <p>c. Menjelaskan persiapan kegiatan pertemuan selanjutnya.</p> <p>d. Pembelajaran pada hari ini dengan do'a penutup.</p>	15 menit

### G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: power point, kertas asturo, potongan kertas
2. Alat : LCD, laptop

### 3. Sumber Belajar:

Hermawan dan Ufi Saraswati (2014), *Sejarah 1 Untuk SMA/MA Kelas X Kurikulum 2013 Peminatan Ilmu Sosial*, Jakarta: Yudhistira.

Kuntowijoyo (1995), *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta: Tiara Wacana.

M. Habib Mustopo dan Herman (2013), *Sejarah Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial SMA Kelas X*, Jakarta: Yudhistira.

TIM (2013), *Modul Mata Pelajaran Sejarah Peminatan SMA Kelas X*, Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## H. Penilaian Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

### Penilaian Proses dan Hasil Belajar

#### 1. Aspek Penilaian

- a. Pengetahuan : siswa dapat historiografi tradisional dan historiografi kolonial.
- b. Sikap : siswa mempunyai sikap positif untuk mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Keterampilan : siswa dapat mengutarakan pendapatnya terkait materi yang disampaikan.

#### 2. Teknik Penilaian

- a. Pengetahuan : tertulis
- b. Keterampilan : observasi (diskusi, presentasi)
- c. Sikap : praktik (hasil tulisan siswa)

#### 3. Instrumen Penilaian

- a. Pengetahuan : tes tertulis

### SOAL

Jawablah pertanyaan ini dengan singkat dan jelas

- 1) Jelaskan apa yang dimaksud historiografi tradisional? Berikan contohnya.
- 2) Jelaskan apa yang dimaksud historiografi kolonial? Berikan contohnya.
- 3) Sebutkan perbedaan diantara keduanya.

### **KUNCI JAWABAN**

- 1) Pengertian Historiografi Tradisional

Historiografi tradisional merupakan ekspresi cultural dari usaha untuk merekam sejarah. Perekaman sejarah ini dapat dilakukan melalui penulisan sejarah tersebut. Penulisan sejarah (tidak dalam bentuk prasasti) di Indonesia dimulai oleh *Mpu Prapanca* yang menulis kitab *Negarakertagama*.

Penulisan sejarah pada mulanya lebih merupakan ekspresi budaya dari pada usaha untuk merekam masa lalu sebagaimana adanya. Hal ini didorong oleh suatu kenyataan bahwa dalam diri manusia atau masyarakat selalu akan muncul pertanyaan tentang jati diri dan asal usulnya yang dapat menerangkan keberadaannya dan memperkokoh nilai-nilai budaya yang dianutnya. Jadi, penulisan sejarah bukan bertujuan untuk mendapatkan kebenaran sejarah dengan pembuktian melalui fakta-fakta. Akan tetapi, keyakinan akan kebenaran kisah sejarah itu diperoleh melalui pengakuan serta pengabdian kepada penguasa.

Dalam historiografi tradisional terjalinlah dengan erat unsure-unsur sastra sebagai karya imajinatif dan mitologi, pandangan hidup yang dikisahkan dan uraian peristiwa pada masa lalu, seperti tercermin dalam Babad atau Hikayat. Walaupun demikian, adanya sejarah tradisional memiliki **arti dan fungsinya sendiri. Pertama**, dengan corak sejarah tradisional yang bersifat istana sentries, maka ada upaya untuk menunjukkan kesinambungan yang kronologis dan memberikan legitimasi yang kuat kepada penguasanya. **Kedua**, berbagai legenda, mitos dan foklor yang terkait dengan tokoh-tokoh sejarah local, seperti yang

terdapat dalam kitab Babad Tanah Jawi, bertujuan untuk meningkatkan solidaritas dan integrasi di bawah kekuasaan pusat. **Ketiga**, penyusunan sejarah tradisional juga dimaksudkan untuk membuat symbol identitas baru.

Contoh: Babad Tanah Jawi, Hikayat Raja-raja Pasai.

## 2) Historiografi Kolonial

Penulisan sejarah kolonial yaitu penulisan sejarah yang bersifat Eropasentris atau Nearlandosentris. Artinya sejarah Indonesia itu ditulis untuk kepentingan dan dengan cara pandang kolonial.

Pembicaraan tentang perkembangan historiografi Indonesia tidak dapat mengabaikan buku-buku historiografi yang dihasilkan oleh sejarawan kolonial. Tidak dapat disangkal bahwa historiografi kolonial turut memperkuat proses historiografi Indonesia. Historiografi kolonial dengan sendirinya menonjolkan peran Belanda dan memberi tekanan pada aspek politik dan ekonomi. Hal ini merupakan perkembangan logis dari situasi kolonial ketika penulisan sejarah bertujuan utama mewujudkan sejarah dari golongan yang berkuasa beserta lembaga-lembaganya. Salah satu contoh historiografi kolonial yaitu karya William Marsden yang berjudul Sejarah Sumatra.

Penulisan sejarah kolonial tentunya tidak lepas dari kepentingan penguasa kolonial. **Tujuannya** untuk memperkokoh kekuasaan pemerintahan kolonial di Indonesia. Kepentingan itu mewarnai penafsiran mereka terhadap suatu peristiwa sejarah yang tentunya berbeda dengan penafsiran dari penulis Sejarah Nasional Indonesia. Peralawanan Diponegoro misalnya, dalam pandangan pemerintah kolonial dianggap mengganggu stabilitas jalannya pemerintahan. Di sisi lain bagi penulis Sejarah Nasional Indonesia perlawanan tersebut dianggap sebagai perjuangan untuk menegakkan kebenaran, keadilan dan cinta tanah air.

Jika dalam sejarah Belanda-sentris menonjolkan peranan bangsa Belanda sebagai “pemersatu” dalam menuliskan sejarah Hindia Belanda (Indonesia), maka dalam pandangan Indonesia-sentris hal itu akan berbeda. Kehadiran bangsa Barat pada umumnya, Belanda pada khususnya, sengaja tau tidak mendorong ke arah integrasi.

Contoh: Sejarah Sumatera (*History of Sumatera*), Sejarah Jawa (*History of Java*).

### 3) Perbedaan Historiografi Tradisional dan Kolonial:

Cirri-ciri historiografi tradisional:

- a. Istana sentries, segala sesuatu dipusatkan pada raja (keluarga istana).
- b. Feodalistis-aristokratis, yang dibicarakan hanya kehidupan bangsawan.
- c. Religio magis, artinya dihubungkan dengan hal-hal ghaib.
- d. Tidak membedakan hal yang khayal dan hal yang nyata.
- e. Penulisan sejarah tradisional untuk meninggikan kedudukan raja.
- f. Bersifat region-sentris (kedaerahan).
- g. Raja atau pemimpin dianggap mempunyai kekuatan ghaib.

Historiografi kolonial memiliki cirri:

- a. Eropa-sentris atau Belanda sentries yang diuraikan secara panjang lebar adalah aktivitas bangsa Belanda.
- b. Pengabaian aktivitas rakyat jajahan.
- c. Menggunakan sumber-sumber Belanda.
- d. Bersifat diskriminatif.
- e. Berisi tentang sejarah orang besar atau sejarah politik.

### PENSKORAN

No Soal	1	2	3
Skor	10	10	10

Maksimum			
----------	--	--	--

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (30)}} \times 100$$

b. Penilaian Sikap

LEMBAR PENGAMATAN SIKAP (OBSERVASI)

Mata pelajaran : Sejarah Peminatan

Kelas/Program : X/IIS

No	Nama Siswa	Sikap spiritual				Sikap sosial								Jumlah skor	Rata-rat	Nilai
		Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut				Jujur				Tanggung jawab						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
4																
5																
6																
7																

1. BT (belum tampak), jika sama sekali tidak menunjukkan sikap sungguh dalam menyelesaikan tugas.
2. MT (mulai tampak), jika menunjukkan sudah ada sikap sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas tetapi belum konsisten.

3. MB (mulai berkembang), jika menunjukkan adanya sikap sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas yang cukup sering dan mulai konsisten.
4. MK (membudaya), jika menunjukkan adanya sikap sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas secara terus-menerus dan konsisten.

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (12)}} \times 4$$

NO	SKOR	KRITERIA
1	3,66<skor≤4,00	SB (Sangat Baik)
2	3,33<skor≤3,66	
3	3,00<skor≤3,33	B (Baik)
4	2,66<skor≤3,00	
5	2,33<skor≤2,66	
6	2,00<skor≤2,33	C (Cukup)
7	1,66<skor≤2,00	
8	1,33<skor≤1,66	
9	1,00<skor≤1,33	K (Kurang)
10	0,00<skor≤1,00	

c. Penilaian Keterampilan

KELAS : X IIS

MATA PELAJARAN : SEJARAH

NO	NAMA SISWA	RLVNSI	KLNGKAPN	KEBHSAN	JMLAH SKOR
		1 s/d 4	1 s/d 4	1 s/d 4	
1					
2					
3					
4					

5					
---	--	--	--	--	--

**Keterangan:**

- a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi factual dengan memanfaatkan indra penglihat, pembau, pendengar, dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah hasil pengamatan (berupa informasi) bukan cara mengamati.
- b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlukan sebagai indicator penilaian kegiatan mengamati.
  - **Relevansi** merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran.
  - **Kelengkapan** dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa fakta yang tertinggal.
  - **Kebahasaan** menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).
  - Skor rentang antara 1-4
  - 1= kurang
  - 2= cukup
  - 3= baik
  - 4= amat baik

Bantul,  
Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

PPL

Siti Marzukoh, S.Pd

Siti

Musyarofah

NIP 19640827 198601 2 005

NIM

12406241007

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMAN 2 Bantul
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/ semester	: X/ 1
Materi pokok	: Penelitian Manusia Purba yang ada di Sangiran dan Trinil
Pertemuan ke-	: 3
Alokasi waktu	: 90 menit (2 x 45 menit)

### **KOMPETENSI INTI :**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### **A. KOMPETENSI DASAR**

- 1.1. Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.
- 2.1. Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya pada masa praaksara, Hindu-Budha dan Islam

- 2.3 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.
- 3.2. Memahami corak kehidupan masyarakat pada masa pra aksara
- 4.1. Menyajikan hasil penalaran mengenai corak kehidupan masyarakat pada zaman praaksara

## B. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.2.1 Menganalisis Sangiran dan Trinil sebagai pusat perkembangan manusia purba
- 3.2.2 Menganalisis beberapa temuan fosil di Sangiran
- 3.2.3 Menganalisis beberapa temuan fosil di Trinil

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan dan mengomunikasikan peserta didik dapat :

1. Menjelaskan tentang penemuan manusia purba pertama di Sangiran
2. Menjelaskan penemuan pertama manusia purba di Trinil
3. Menjelaskan tentang jenis-jenis perkembangan manusia
4. Menjelaskan tentang kebudayaan manusia menurut jenis pekungannya
5. Menjelaskan tentang nilai-nilai yang dipetik dari belajar perkembangan manusia
6. Menjelaskan tentang hikmah yang dapat diambil dari mempelajari perkembangan manusia dan budayanya

## D. MATERI AJAR

1. Pusat perkembangan manusia purba di Sangiran dan Trinil
2. Temuan-temuan fosil di Sangiran dan Trinil
3. Jenis manusia purba di Sangiran dan Trinil

## E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan pembelajaran : scientific learning
2. Model : discovery learning
3. Metode : diskusi kelompok dan penugasan

## F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuka pertemuan dengan salam</li> <li>• Peserta didik dan guru berdoa</li> <li>• Guru mempresensi peserta didik</li> <li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM</li> <li>• Mereview kembali pembahasan pada pertemuan sebelumnya sebagai langkah awal untuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil</li> <li>• Peserta didik menanyakan garis besar materi</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk membuat kelompok menjadi 6 dengan cara berhitung</li> <li>• Peserta didik duduk secara berkelompok</li> <li>• Guru menayangkan gambar jenis-jenis manusia purba, peserta didik <b>mengamati</b>.</li> <li>• Guru menyampaikan tugas yang harus dilakukan oleh masing-masing kelompok, peserta didik diberikan kesempatan <b>menanyakan</b> hal yang belum difahami</li> <li>• Peserta didik menyiapkan buku, mencari materi dan melakukan pengamatan terhadap</li> </ul>	60 menit

	<p>peta-peta yang terkait serta browsing di internet ( <b>mengumpulkan informasi</b> )</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa ditugaskan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi penelitian manusia purba di Sangiran dan Trinil (<b>mengasosiasikan</b>)</li> <li>• Setiap siswa diminta berpartisipasi aktif dalam memecahkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan</li> <li>• Setiap siswa mencatat hasil diskusi dengan kelompoknya</li> </ul> <p>- Kelompok 1 : Jelaskan tentang penemuan manusia pertama di Sangiran !</p> <p>- Kelompok 2 : Jelaskan tentang penemuan pertama jenis manusia purba di Trinil !</p> <p>- Kelompok 3 : Klasifikasikan jenis-jenis perkembangan manusia !</p> <p>- Kelompok 4 : Jelaskan tentang kebudayaan manusia menurut jenis perkembangan manusia !</p> <p>- Kelompok 5 : Jelaskan tentang nilai-nilai yang dapat dipetik dari belajar perkembangan manusia !</p> <p>Kelompok 6 : Jelaskan tentang hikmah yang dapat diambil dari mempelajari perkembangan manusia dan budayanya !</p>	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan bantuan guru. peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi yang dibahas.</li> <li>• Siswa yang tidak mendapat giliran presentasi memberikan pertanyaan, saran dan kritik kepada siswa narasumber sehingga terjadi relasi timbal balik dan pertukaran informasi</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibantu oleh guru menyimpulkan materi penelitian manusia purba yang ada di Sangiran dan Trinil</li> <li>• Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Siswa membuat tugas materi penelitian manusia pu</li> <li>• Peserta didik diberi informasi mengenai materi yang akan dibahas minggu berikutnya</li> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan penutup</li> </ul>	20 menit

#### G. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Alat / Media Pembelajaran  
Gambar manusia purba dan Peta penemuan manusia purba
- Sumber belajar :  
Buku
  - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013. *Sejarah Indonesia Kelas X*. Kemdikbud: Jakarta
  - Marwati Djoened Poesponegoro, Nugroho Notosusanto. 1990. *Sejarah Nasional Jilid I*. Jakarta: Balai Pustaka
  - R. Soekmono. 1992. *Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia Jilid I*. Yogyakarta: Kanisius

- Widiyanto, Harry, 2011, *Jejak Langkah setelah Sangiran (edisi khusus)*.  
Jawa Tengah: Balai pelestarian manusia purba Sangiran
- ..... dan Truman Simanjuntak. 2011. *Sangiran menjawab dunia (edisi khusus)* .  
Jawa Tengah : Balai Pelestarian Manusia Purba

## H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

- Teknik penilaian : tes dan non tes
- Bentuk Tes : uraian dan unjuk kerja
- Instrumen :

### A. PENILAIAN SIKAP

NO	NAMA	S. SPIRI	SIKAP SOSIAL			JML
		Mensyukuri	Jujur	Kerjasama	Harga diri	SKOR
1						
2						
3						

Keterangan:

#### 1. Sikap Spiritual

Indikator mensyukuri:

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
- Memberi salampada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memlihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas

Rubrik pemberian Skor:

- 4 = Jika peserta didik melakukan 4 kegiatan tersebut
- 3 = Jika peserta didik melakukan 3 kegiatan tersebut
- 2 = Jika peserta didik melakukan 2 kegiatan tersebut
- 1 = Jika peserta didik melakukan 1 kegiatan tersebut

#### 2. Sikap sosial

##### a. Sikap jujur

Indikator sikap jujur:

- ❖ Tidak berbohong
- ❖ Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- ❖ Tidak nyontek, tidak plagiarism
- ❖ Terus terang

Rubrik pemebrian skor

- ❖ 4 = Jika peserta didik melakukan 4 kegiatan tersebut
- ❖ 3 = Jika peserta didik melakukan 3 kegiatan tersebut
- ❖ 2 = Jika peserta didik melakukan 2 kegiatan tersebut
- ❖ 1 = Jika peserta didik melakukan 1 kegiatan tersebut

b. Sikap kerjasama.

Indikator sikap kerjasama:

- ❖ Peduli kepada sesama
- ❖ Saling membantu
- ❖ Saling menghargai / toleransi
- ❖ Ramah dengan sesama

Rubrik penskoran:

- ❖ 4 = Jika peserta didik melakukan 4 kegiatan tersebut
- ❖ 3 = Jika peserta didik melakukan 3 kegiatan tersebut
- ❖ 2 = Jika peserta didik melakukan 2 kegiatan tersebut
- ❖ 1 = Jika peserta didik melakukan 1 kegiatan tersebut

c. Sikap Harga diri

Indikator sikap harga diri:

- ❖ Tidak suka dengan dominasi asing
- ❖ Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- ❖ Cinta produk negeri sendiri
- ❖ Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri

Rubrik pemberian skor:

- ❖ 4 = Jika peserta didik melakukan 4 kegiatan tersebut
- ❖ 3 = Jika peserta didik melakukan 3 kegiatan tersebut
- ❖ 2 = Jika peserta didik melakukan 2 kegiatan tersebut
- ❖ 1 = Jika peserta didik melakukan 1 kegiatan tersebut

#### B. PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	BUTIR INSTRUMEN
1	Jelaskan tentang penemuan manusia pertama di Sangiran !
2	Jelaskan tentang penemuan pertama jenis manusia purba di Trinil !
3	Klasifikasikan jenis-jenis perkembangan manusi !
4	Jelaskan tentang kebudayaan manusia menurut jenis perkembangan
5	manusia !
6	Jelaskan tentang nilai-nilai yang dapat dipetik dari belajar
	perkembangan manusia !
	Jelaskan tentang hikmah yang dapat diambil dari mempelajari
	perkembangan mansia dan budayanya !

KUNCI JAWABAN DAN PENSKORAN

NO	KUNCI JAWABAN	SKOR
1	<p>1936 dan 1941 Gustav Henrich Ralph Von Keoningwald, menemukan fosil rahang manusia yang berukuran besar, jenis manusia yang bercirikan rahang kuat dan badan tegap. Karena fosil tersebut ditemukan pada lapisan plestosen bawah maka hasil temuannya dikategorikan sebagai jenis manusia pertama.</p> <p>Penemuan fosil pertama kali terjadi tahun 1890 oleh Eugene du Bois. Hasil temuannya ini yang kemudian diberi nama <i>Pithecanthropus erectus</i></p> <p>Jenis-jenis perkembangan manusia :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jenis <i>Meganthropus Paleojavanecus</i></li> <li>➤ Jenis <i>Pithecanthropus</i></li> <li>➤ Jenis <i>Homo</i></li> </ul> <p>Tingkat kebudayaan manusia menurut jenis perkembangannya :</p> <p>Berdasar ciri fisik ( volume otak maupun postur badan ), Jenis <i>Meganthropus</i> diperkirakan jenis manusia tertua dan disusul jenis <i>Pithecanthropus</i> dengan tingkat kebudayaan paling sederhana, sedang jenis <i>Homo</i> dengan tingkat kebudayaan yang sudah lebih tinggi.</p> <p>Nilai-nilai yang dapat dipetik dari belajar perkembangan manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dapat meningkatkan rasa syukur, karena kita diciptakan sebagai makhluk sempurna dengan segala kelengkapannya.</li> </ul> <p>Hikmah yang dapat diambil dari mempelajari perkembangan manusia dan budayanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Agar kita dapat menjaga keseimbangan dalam kehidupan baik secara vertikal ( Tuhan ), maupun horisontal ( sesama dan alam sekitar )</li> </ul>	
2		
3		
4		
5		
6		

### C. PENILAIAN KETRAMPILAN

NO	NAMA	Relevansi 1 - 4	Kelengkapan 1 - 4	Kebahasaan 1 - 4	Jml Skor
1					
2					
3					
4					
5 dst					

KET:

Nilai = Jml Skor dibagi 3

Bantul,  
Agustus 2015

Mengetahui  
Guru Mata Pelajaran  
PPL

Mahasiswa

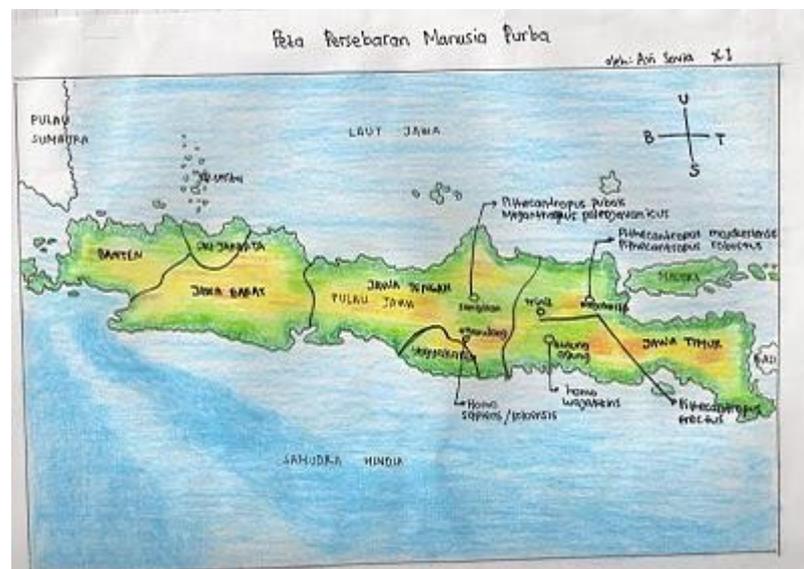
Agus Tony Widodo, S.Pd  
Musyarofah

Siti

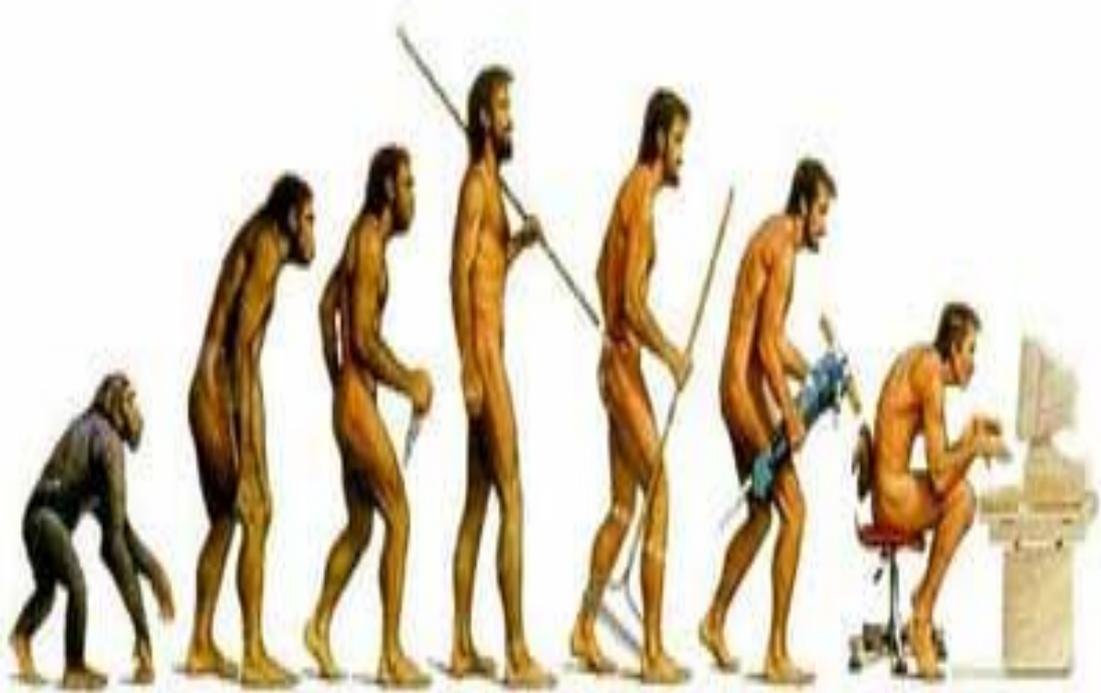
Lampiran

**PETA PERSEBARAN MANUSIA PURBA DI PULAU JAWA**

ini adalah peta persebaran manusia purba megalanthropus, pithecanthropus



Gambar Manusia Zaman Purba hingga manusia modern menurut Teori Evolusi Charles Darwin





LEMBAR OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK  
Universitas Negeri Yogyakarta

NP ma.1

Untuk  
mahasiswa

NAMA MAHASISWA : SitiMusyarofah PUKUL :10.15 WIB  
NO. MAHASISWI :12406241007 LOKASI SMA :SMAN 2 Bantul  
TGL. OBSERVASI :09/05/2014 FAK/JUR/PRODI : FIS/P.Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan adalah 2013.
	2. Silabus	Karena dalam Kurikulum 2013 silabus sudah dibuatkan oleh pemerintah maka guru tinggal menjalankan saja sesuai yang ada dalam silabus. Silabusnya juga sudah sesuai (karena dari pemerintah), kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator sudah bisa digunakan untuk mengukur kompetensi dasar. Jenis penilaian beragam, dan penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	RPP sudah sesuai dengan RPP Kurikulu 2013. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, dan diskusi kelas. Selain itu guru juga mengadakan evaluasi pada akhir pelajaran.
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, dan sedikit mengulang materi sebelumnya, dan melihat kondisi siswanya.
	2. Penyajian materi	Guru menjelaskan materi tentang Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia, dibentuk beberapa kelompok diskusi kemudian maju presentasi. Setelah itu guru menyimpulkan dan memberikan evaluasi.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi kelas

	yang dilanjutkan dengan presentasi. Guru menjelaskan sedikit materi tentang Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia. Kelas dibagi dalam beberapa kelompok diskusi kemudian maju presentasi. Di akhir proses pembelajaran kelompok yang mendapat giliran ditugaskan untuk mempresentasikan hasil tulisannya.
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah Bahasa Indonesia.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajarannya. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi.
6. Gerak	Guru tidak hanya berdiri didepan kelas, tapi berkeliling untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam menerima pelajaran.
7. Cara memotivasi siswa	Motivasi yang dilakukan guru adalah dengan sedikit melakukan senda gurau saat pelajaran, dan menasehati pentingnya belajar, dan memperhatikan pelajaran.
8. Teknik bertanya	Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas. Pada kelas yang diobservasi, banyak siswa yang menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan kepada guru.
9. Teknik penguasaan kelas	Pada dasarnya guru mampu menguasai kelas dengan memberikan tugas/pertanyaan, dan menggunakan teknik kompetisi dalam menjawab, sehingga siswa serius dalam mengerjakan.
10. Penggunaan media	Menggunakan media film sebelum di bentuk kelompok diskusi, buku pegangan siswa, untuk membantu dalam penyampaian materi.
11. Bentuk dan cara evaluasi	Tidak ada evaluasi secara khusus tetapi guru menekankan inti sari dari pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari itu. Dan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa secara acak memberikan pertanyaan kepada siswa.
12. Menutup pelajaran	Pembelajaran ditutup dengan menggunakan salam.
<b>C</b>	<b>Perilakusiswa</b>
1. Perilaku siswa	Siswa kondusif saat kegiatan belajar berlangsung tidak

didalam kelas	banyak bercanda karena guru pandai dalam menguasai situasi kelas.
2. Perilaku siswa di luar kelas	Pada saat observasi dilakukan, perilaku siswa diluar kelas adalah keluar kelas, jajan, dan ada beberapa siswa yang berdiskusi tentang mata pelajaran.

Bantul, 9 Mei2015

Guru Pembimbing

Pengamat,

SitiMarzukoh, S.Pd  
NIP :196408271986012005

SitiMusyarofah  
NIM: 12406241007



## FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

NAMA SEKOLAH : SMAN 2 Bantul NAMA MHS : Siti Musyarofah

ALAMAT SEKOLAH : Jl. RA Kartini NO. MHS : 12406241007

FAK/JUR/PRODI : FIS/ P.Sejarah

No	Aspek yang diamati	Diskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah tertata dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah di sekeliling sekolah. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	
2	Potensi siswa	Peserta didik di SMAN 2 Bantul memiliki potensi yang cukup bagus, baik dibidang akademik maupun non akademik. Tidak jarang prestasi peserta didik yang diperoleh baik tingkat kabupaten maupun propinsi bahkan tingkat nasional. Prestasi tersebut diantaranya; juara 2 lomba artikel sejarah se-Jawa, Olahraga, Tonti dan sebagainya.	
3	Potensi guru	Dari seluruh guru yang ada di SMAN 2 Bantul, 1 guru D3, 43 guru S1 dan ada 11 guru yang sudah S2. Dengan melihat potensi pendidik tersebut, dapat dikatakan bahwa guru-guru di SMAN 2 Bantul sudah cukup berkompeten dalam menyampaikan materi ajar pada siswa, selain itu guru juga sudah bekerja secara profesional dengan mengajar mata pelajaran sesuai bidangnya.	
4	Potensi karyawan	Karyawan di SMAN 2 Bantul bekerja secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pembagian tugas dan struktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD	



## FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

		Proyektor masing-masing kelas, meja dan kursi kayu, white board pada setiap kelas serta speaker.	
6	Perpustakaan	Kondisi Perpustakaan SMA Negeri 2 Bantul sudah memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, referensi, fiksi, peta, paper, koran, dan buku-buku mata pelajaran. Buku-buku ini dapat digunakan oleh peserta didik untuk menambah bahan pelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu. Perpustakaan juga dilengkapi dengan AC.	
7	Laboratorium	SMA Negeri 2 Bantul memiliki Laboratorium Biologi, Kimia, Fisika, dan Komputer. Laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi peserta didik SMA Negeri 2 Bantul dalam bidang IPA dan Komputer.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi peserta didik SMA Negeri 2 Bantul.	
9	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar diberikan kepada peserta didik kelas XII sebagai salah satu upaya peningkatan mutu akademik peserta didik.	
10	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, basket, Volly, dsb)	Ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Bantul antara lain: Pramuka, PMI, Basket, Volly, KIR, Teater, Tonti, Dance, Story Telling, dll.	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS merupakan organisasi peserta didik yang terorganisir dengan pengurus yang aktif dan disiplin. Fasilitas dalam ruang osis antara lain: meja, kursi, lemari, dan komputer.	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS dikelola oleh petugas UKS dibantu dengan organisasi peserta didik yaitu PMR dengan sistem bagi tugas. Fasilitas sangat memadai, karena SMA N 2 Bantul merupakan	



## FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

		Sekolah sehat dengan UKS standar Rumah Sakit. Bed putra dan putri terpisah, lemari obat yang lengkap serta menghadirkan dokter seminggu sekali untuk pemeriksaan.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Sudah ada Ekstrakurikuler untuk menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi penelitiannya dalam Karya Tulis Ilmiah. Beberapa sudah mengikuti perlombaan.	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Sementara ini guru membimbing peserta didik dalam melaksanakan Karya Ilmiah dan tidak jarang guru juga turut serta.	
15	Koperasi siswa	Koperasi Siswa dikelola oleh pengurus Koperasi yang beroperasi selama jam aktif sekolah. Koperasi ini menyediakan aneka jajanan, perlengkapan wanita, pulsa dan menyediakan layanan fotocopy.	
16	Tempat ibadah	Tempat ibadah di SMA N 2 Bantul berupa sebuah masjid, satu ruang agama Katholik dan satu ruang agama Kristen. Masjid dilengkapi dengan serambi yang luas dan perpustakaan yang dikelola oleh Rohis SMADABA.	
17	Kesehatan lingkungan	Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan dilingkungan sekolah terjaga. Terdapat banyak tempat sampah di sekeliling sekolah. Kamar mandi juga terlihat bersih. Tersedianya wastafle di depan setiap kelas dan air bersih di lingkungan sekolah. Selain itu SMA N 2 Bantul merupakan sekolah sehat dan sekolah adiwiyata yang tentu mendukung kesehatan lingkungan SMA N 2 Bantul.	
18	Lain-lain .... Tempat Parkir	Tempat parkir di SMA N 2 Bantul cukup luas, dengan tempat yang cukup bagus, dan dilengkapi dengan kamera CCTV sehingga keamanan kendaraan dapat dipastikan aman.	



## FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH \*)

---

--	--	--	--

\*) Catatan: sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Bantul, 20 April 2015

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Mahasiswa,

Dedy Setyawan, M. Pd.

Siti Musyarofah

NIP. 197705072008011005

NIM. 12406241007



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN 2015**

Nomor Sekolah :  
 Nama Sekolah/Lembaga : SMAN 2 Bantul  
 Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan R. A. Kartini Tlirenggo, Bantul

No	Kegiatan PPL	Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	5					5
	b. Menyusun Matriks PPL	5					5
2.	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Program Semester dan Program Tahunan	4	4				8
	b. Membuat Kisi-Kisi Soal Ulangan			1			1
	c. Membuat Soal Ulangan			1			1
	d. Analisis Butir Soal				5		5
	e. Membuat Soal Remedial			1			1
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	2	1	1	1		5
	2) Mengumpulkan Materi	2,5	2,5	2			7
	3) Membuat RPP	4	2	2	2		10
	4) Menyiapkan/Membuat Media	2	3	2	2		9
	b. Mengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di kelas	4	4	4	4		16
	2) Penilaian dan evaluasi	2	2	2	2		8
	3) Pelaksanaan Ulangan				1		1
	4) Koreksi Hasil Ulangan				1,5		1,5
4.	Pembelajaran Ekstra kurikuler (Kegiatan Non-mengajar)						
	a. Pleton Inti	8,5					8,5
5.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin	0,75		0,75		0,75	2,25
	b. Upacara Bendera HUT RI		0,75				0,75
	c. Jaga Piket Sekolah	5,5		6,75	7,5	6	25,75
	d. Pemilihan Ketua Osis					1,75	1,75
	e. Pengawas Seleksi OSN	1,5					1,5
6.	Program Kelompok PPL						
	a. Workshop <i>Publik Speaking</i>				2		2
7.	Pembuatan Laporan PPL				2	7	9
8.	Pendampingan Mengajar	4	4	4	4		16
	<b>JUMLAH</b>	<b>50,75</b>	<b>23,25</b>	<b>27,5</b>	<b>34</b>	<b>15,5</b>	<b>151</b>



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY  
TAHUN 2015**

Bantul , Agustus 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

**Drs. Isdarmoko, M.Pd. M.M.Par.**  
NIP. 19640727 199303 1 003

**Ririn Darini, S.S, M.Hum**  
NIP. 19741118 199903 2001

**Siti Musyarofah**  
NIM. 12406241007



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMAN 2 Bantul  
ALAMAT SEKOLAH : Jalan RA Kartini  
Bantul Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Siti Marzukoh, S.Pd

NAMA MAHASISWA : Siti Musyarofah  
NIM : 12406241007  
FAK./JUR./PRODI : FIS/Pendidikan Sejarah  
DOSEN PEMBIMBING : Ririn Darini, S.S, M.Hum

Hari/ Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
Senin, 10 Agustus 2015	Upacara Bendera	Mahasiswa PPL mengikuti upacara bendera	-	-
	Penerjunan ke SMAN 2 Bantul	Mahasiswa PPL sudah resmi mengikuti kegiatan sekolah (KBM dan ekstrakurikuler)	Penyesuaian dengan lingkungan sekolah	Koordinasi dengan pihak sekolah atau guru pembimbing dan mencari informasi terkait SMAN 2 Bantul
	Observasi Kelas	Observasi kelas X	-	-
	Membuat RPP	Menyusun RPP dengan format yang sudah ditentukan untuk kelas X IIS 1 dan X IIS 2 dengan materi cara berpikir sinkronis dan diakronis	-	-
	PIKET	Presensi ke semua kelas, pengaturan bel sekolah dan pemberian izin dan tugas	-	-
	Konsultasi RPP dengan guru pembimbing	Merevisi RPP dan pendalaman materi	Pencocokan format materi dengan guru	Mengkonsultasikan lebih rinci mengenai



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

			pembimbing	materi dan format RPP yang sesuai dengan guru
Selasa, 11 Agustus 2015	Pengecekan persiapan sebelum mengajar	Pengambilan presensi, pengecekan materi dll.	-	-
	Pembelajaran di kelas X IIS 1	Pembelajaran mengenai cara berpikir sejarah (konsep diakronis dan sinkronis) dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i>	Proses adaptasi dengan situasi kelas	Mengkondisikan situasi kelas
	Evaluasi	Mendapat masukan dan arahan dari guru pembimbing terkait proses mengajar yang baru saja dilaksanakan	-	-
	Mendampingi Rissa mengajar di kelas XI MIA 7	Memberikan masukan kepada Rissa terkait proses KBM	-	-
	Pendampingan Latihan Pleton Inti	Melakukan pengawasan dan pendampingan latihan Pleton Inti yang diikuti oleh Tim Pleton Inti SMAN 2 Bantul Kelas X dengan pelatih Dewan Tonti Kelas XI dibantu dengan Kelas XII dan Alumni.	-	-
Rabu, 12 Agustus	Pembuatan lembar	Lembar penilaian kelas X IIS 1 dan	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

2015	penilaian	X IIS 2		
	Pembuatan Matriks PPL	Membuat rencana kegiatan selama PPL di SMAN 2 Bantul	-	-
	Membuat Program Tahunan	Membuat program tahunan yang sesuai dengan silabus sejarah dan kalender akademik sekolah	Bingung menentukan alokasi waktunya	Konsultasi dengan guru pembimbing terkait alokasi waktu dll yang berhubungan dengan program tahunan
	Mengawasi Tes Seleksi OSN	Mengawasi tes seleksi OSN peserta didik kelas X dan XI. Peserta mengerjakan dengan tenang dan tertib sesuai dengan peraturan yang berlaku.	-	-
Kamis, 13 Agustus 2015	PIKET	Presensi ke semua kelas, pengaturan bel sekolah dan pemberian izin dan tugas	-	-
	Acara TVRI Jogja goes to SMA N 2 Bantul	Ikut memeriahkan acara	-	-
	Pendampingan Latihan Pleton Inti	Melakukan pengawasan dan pendampingan latihan Pleton Inti yang diikuti oleh Tim Pleton Inti SMAN 2 Bantul Kelas X dengan pelatih Dewan Tonti Kelas XI dibantu dengan Kelas XII dan	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

		Alumni.		
Jumat, 14 Agustus 2015	Menyampaikan dan menunggu tugas di kelas X IIS 2 (Insidental)	Menggantikan Bu Zukoh menunggu kelas X IIS 2 mengerjakan tugas	-	-
	Menyampaikan dan menunggu tugas di kelas XII MIA 2 (Insidental)	Menggantikan Bu Zukoh menunggu kelas XII MIA 2 mengerjakan tugas	-	-
	Menyampaikan dan menunggu tugas di kelas XII IIS 2 (Insidental)	Menggantikan Bu Zukoh menunggu kelas XII IIS 2 mengerjakan tugas	-	-
Sabtu, 15 Agustus 2015	Menyampaikan tugas di kelas XII IIS 1 (Insidental)	Menggantikan Bu Zukoh menunggu kelas XII IIS 1 mengerjakan tugas	-	-
	Menyampaikan tugas di kelas XII MIA 6 (Insidental)	Menggantikan Bu Zukoh memberikan tugas di XII MIA 6	-	-
	Mendampingi Rissa mengajar di kelas XI	Memberikan masukan kepada Rissa	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

	IIS 2	terkait proses KBM		
	Mengajar di kelas XI IIS 2	Pembelajaran mengenai cara berpikir sejarah (konsep diakronis dan sinkronis) dengan menggunakan metode <i>picture and picture</i>	Proses adaptasi dengan situasi kelas	Mengkondisikan situasi kelas
	Pendampingan Latihan Pleton Inti	Melakukan pengawasan dan pendampingan latihan Pleton Inti yang diikuti oleh Tim Pleton Inti SMAN 2 Bantul Kelas X dengan pelatih Dewan Tonti Kelas XI dibantu dengan Kelas XII dan Alumni.	-	-
Senin, 17 Agustus 2015	Upacara HUT RI	Mahasiswa PPL mengikuti upacara HUT RI	-	-
	Membuat RPP	Menyusun RPP dengan format yang sudah ditentukan untuk kelas X IIS 1 dan X IIS 2 dengan materi konsep kausalitas, interpretasi, dan periodisasi	-	-
Selasa, 18 Agustus 2015	Mengajar di Kelas X IIS 1	Pembelajaran mengenai konsep kausalitas, interpretasi, dan periodisasi dengan menggunakan metode <i>mix and match</i>	-	-
	Evaluasi	Mendapat masukan dan saran dari	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

		guru pembimbing		
	Mendampingi Rissa mengajar di kelas XI MIA 7	Memberikan masukan kepada Rissa terkait proses KBM	-	-
	Pendampingan Pawai	Ikut mendampingi tim pleton inti yang mengikuti pawai	-	-
Rabu, 19 Agustus 2015	Revisi RPP pertemuan 1 dan 2	Merevisi format RPP agar sama dengan guru pembimbing dan merevisi format penilaian juga	-	-
	Menyiapkan materi dan membuat media untuk mengajar hari sabtu	Membuat media dan mencari tambahan materi untuk kegiatan KBM hari sabtu	-	-
Kamis, 20 Agustus 2015	Konsultasi RPP	Konsultasi RPP untuk pertemuan selanjutnya	-	-
	Koreksi tugas siswa	Mengoreksi tugas siswa tentang cara berpikir sejarah (diakronis dan sinkronis)	-	-
Jumat, 21 Agustus 2015	Program semester gasal	Membuat program semester yang sesuai dengan silabus sejarah dan kalender akademik sekolah	Kesulitan dalam menghitung jam efektif dan cara memasukkanya ke dalam table	Konsultasi dengan guru pembimbing



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

			program semester	
Sabtu, 22 Agustus 2015	Mengajar di Kelas X IIS 2	Mengajar materi konsep kausalitas, interpretasi, periodisasi dengan menggunakan metode <i>mix and match</i>	Karena sejarah peminatan menekankan pada penanaman konsep jadi agak susah mencari bahasa yang mudah dipahami siswa	Mencari kata-kata yang mudah dipahami siswa dan pelan-pelangan dalam menjelaskannya
	Evaluasi	Mendapatkan masukan dan saran dari guru pembimbing	-	-
	Mendampingi Rissa mengajar di kelas XI IIS 2	Memberikan masukan kepada Rissa terkait proses KBM	-	-
Senin, 24 Agustus 2015	PIKET	Presensi ke semua kelas, pengaturan bel sekolah dan pemberian izin dan tugas	-	-
	Membuat RPP	Membuat RPP dengan materi Historiografi tradisional dan kolonial	-	-
	Konsultasi RPP	Mengkomunikasikan rencana pembelajaran dengan guru pembimbing	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

	Mengajar di Kelas X MIA 4	Mengajar materi Penelitian Manusia Purba yang ada di Sangiran dan Trinil.	-	-
	Membuat program tahunan	Membuat program tahunan yang sesuai dengan silabus sejarah dan kalender akademik sekolah	-	-
Selasa, 25 Agustus 2015	Menyampaikan tugas sejarah di kelas XII IIS 3 (Insidental)	Menggantikan Bu Zukoh menunggu kelas XII IIS 3 mengerjakan tugas	-	-
	Mengajar di Kelas X IIS 1	Mengajar materi historiografi tradisional dan kolonial dengan menggunakan metode <i>mind mapping</i>	Karena sejarah peminatan menekankan pada penanaman konsep jadi agak susah mencari bahasa yang mudah dipahami siswa	Mencari kata-kata yang mudah dipahami siswa dan pelan-pelan dalam menjelaskannya
	Evaluasi	Mendapat masukan dan saran dari guru pembimbing	-	-
	Mendampingi Rissa mengajar di kelas XI MIA 7	Memberikan masukan kepada Rissa terkait proses KBM	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

	Mendampingi X MIA 7 dalam mapel Research	Mendampingi siswa kelas X MIA 7 dalam melanjutkan tugas penelitian	-	-
Rabu, 26 Agustus 2015	Fixasi Program Semester	Memfixasikan program semester gasal yang akan terlaksana selama satu semester kedepan	-	-
	Membuat Kisi-kisi Soal Ulangan	Memnbuat kisi-kisi soal ulangan sesuai dengan materi yang diajarkan	-	-
	Membuat Soal Ulangan	Membuat soal ulangan sesuai kisi-kisi yang telah dibuat	-	-
Kamis, 27 Agustus 2015	Mengoreksi tugas siswa	Mengoreksi tugas siswa X IIS 1	-	-
	Melengkapi administrasi mengajar	Melengkapi hal-hal yang belum ada dalam RPP, mencari bahan ajar, dsb.	-	-
Jumat, 28 Agustus 2015	Mengoreksi tugas siswa	Mengoreksi tugas siswa kelas X IIS 2	-	-
	Fixasi Program Tahunan	Memfixasikan program semester gasal yang akan terlaksana selama satu semester kedepan	-	-
Sabtu, 29 Agustus 2015	Pendampingan AMT di aula sekolah	Mendampingi kegiatan AMT yang diselenggarakan oleh sekolah untuk kelas 10 dan 11	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

	Kerja bakti	Membantu membersihkan lingkungan sekolah	-	-
Senin, 31 Agustus 2015	Mengajar di Kelas X IIS 2	Mengajar materi konsep kausalitas, interpretasi, periodisasi (melanjutkan minggu kemarin karena terpotong)	-	-
	Mengajar di Kelas X IIS 1	Mengajar materi historiografi tradisional dan kolonial (menggunakan metode <i>mind mapping</i> ).  (melanjutkan presentasi)	-	-
Selasa, 1 September 2015	Ulangan di X IIS 1	Ulangan bab berpikir sejarah	-	-
	Mendampingi Rissa mengajar di XI MIA 7	Memberikan masukan kepada Rissa terkait proses KBM	-	-
Rabu, 2 September 2015	Mengoreksi tugas siswa	Mengoreksi tugas siswa yang masih belum dikoreksi		
	Merekap penilaian sikap siswa	Merekap kembali pengamatan sikap siswa yang kemudian menjadi nilai sikap setiap siswa		
Kamis, 3 September 2015	Mendampingi Rissa mengajar di XI MIA 6	Memberikan masukan kepada Rissa terkait proses KBM	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

		Mengoreksi hasil ulangan siswa	Mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam materi sejarah berpikir	-	-
Jumat, September 2015	4	Membuat analisis butir soal	Mengetahui tingkat kesukaran soal yang dikerjakan oleh siswa ketika ulangan	Masih bingung dengan aplikasi anbuso	Konsultasi dengan guru pembimbing
Sabtu, 5 September 2015		Persiapan Work Shop <i>Publik Speaking</i>	Mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan ketika Work Shop <i>Publik Speaking</i> berlangsung	-	-
		Work shop <i>Publik Speaking</i>	Memberikan pengetahuan baru tentang <i>Publik Speaking</i> kepada perwakilan kelas siswa SMAN 2 Bantul dengan harapan akan ditularkan ke siswa yang lain.	-	-
		Mengajar di Kelas X IIS 2	Mengajar materi historiografi tradisional dan kolonial dengan beda metode dari X IIS 1 ( <i>gallery walk</i> ).	Karena sejarah peminatan menekankan pada penanaman konsep jadi agak susah mencari bahasa yang mudah dipahami siswa.	Mencari kata-kata yang mudah dipahami siswa dan pelan-pelan dalam menjelaskannya.
Senin, September 2015	7	Upacara Bendera	Mahasiswa PPL mengikuti upacara rutin hari senin	-	-
		PIKET	Presensi semua kelas, mengantarkan tugas (jika ada), mengawasi siswa	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

		yang mau izin		
Selasa,8 September 2015	Masuk XI MIA 7	Mendampingi Rissa untuk mengawasi ulangan di XI MIA 7	-	-
	Mengoreksi tugas siswa (peta konsep)	Mengetahui tingkat pemahaman siswa terkait materi cara berpikir sejarah dari diakronis sampai periodisasi	-	-
	Merekap nilai	Merekap nilai dari tugas peta konsep	-	-
Rabu, September 2015	Membuat analisis butir soal (melanjutkan)	Mengetahui tingkat kesukaran soal yang dikerjakan oleh siswa ketika ulangan	-	-
	Membuat laporan PPL	Menyusun laporan PPL	Ada beberapa data yang kurang lengkap	Bertanya ke pihak sekolah
	Pendampingan Pemilihan Ketua Osis	Mendampingi panitia pemilos dalam melaksanakan pemilos	-	-
Kamis,10 September 2015	Membuat laporan PPL (melanjutkan)	Menyusun laporan PPL (melanjutkan)	-	-
Jumat,11 September 2015	Penarikan PPL	Penarikan kembali mahasiswa PPL yang selama sebulan telah melaksanakan PPL di SMAN 2 Bantul oleh DPL pamong	-	-



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Sabtu,12 September 2015	Membuat laporan PPL (melanjutkan)	Menyusun laporan PPL (melanjutkan)	-	-
----------------------------	--------------------------------------	---------------------------------------	---	---

Bantul, September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL,

**Ririn Darini, S.S, M.Hum**

NIP. 197411181999032001

**Siti Marzukoh, S.Pd**

NIP. 196408271986012005

**Siti Musyarofah**

NIM.12406241007



## LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN : 2015/2016

Universitas Negeri Yogyakarta

**NOMOR LOKASI** :  
**NAMA SEKOLAH** : SMA NEGERI 2 BANTUL  
**ALAMAT SEKOLAH** : Jl. RA Kartini, TirenggoKec. Bantul, Kab. Bantul, DIY, 55714

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor Lainnya	jumlah
1	Pembuatan RPP	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama 8 kali pertemuan untuk 2 kelas		Rp. 40.000,00			Rp. 40.000,00
2	Pembuatan Prota, Prosem dan Administrasi guru	Telah dilaksanakan program pembuatan Program Tahunan, Program Semester dan administrasi guru lainnya		Rp. 50.000,00			Rp. 50.000,00

		sebagai penunjang administrasi guru				
3	Penggandaan soal ulangan	Soal ulangan harian dibuat sebagai instrument penilaian kompetensi kognitif.		Rp. 30.000,00		Rp. 30.000,00
4	Analisis butir soal ulangan	Analisis butir soal dibuat untuk menganalisis hasil ulangan harian kelas X IIS 1		Rp. 10.000,00		Rp. 10.000,00
6	Penyusunan Laporan PPL	Pembuatan dan penggandaan laporan PPL di SMA Negeri 2 Bantul		Rp. 50.000,-		Rp. 50.000,-
	Jumlah			Rp 180.000,00		Rp 180.000,00

Bantul, September 2015

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa PPL

Drs. Isdarmoko, M.Pd, M.M.Par

NIP: 1964072 719930 3 1003

Ririn Darini, S.S, M.Hum

NIP. 19741118 199903 2001

Surya Dhimas Adhitya

NIM. 12601241084

**SILABUS MATA PELAJARAN SEJARAH UNTUK SMA/MA  
(PEMINATAN)**

**Satuan Pendidikan** : SMA / MA

**Mata Pelajaran** : Sejarah

**Kelas** : X

**Kompetensi Inti** :

**KI.1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

**KI.2** : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

**KI.3** : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

**KI.4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur</p> <p>1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.</p>					
<p>2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya zaman praaksara, Hindu-Buddha dan Islam.</p> <p>2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya</p> <p>2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>					
<p>3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu</p> <p>3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan</p>	<p><b>Manusia dan Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu</li> <li>Manusia hidup dalam perubahan dan</li> </ul>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</li> </ul>	<p><b>Tugas :</b> membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p>	2 Mg x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>Buku-buku lainnya.</li> <li>Internet (jika</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini</p> <p>4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, dalam berbagai bentuk komunikasi.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil telaah tentang konsep bahwa manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan, dalam berbagai bentuk</p>	<p>keberlanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu</li> </ul>	<p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini, dari sumber tertulis, dan sumber-sumber lainnya yang</li> </ul>	<p><b>Observasi,</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai tulisan hasil kajian mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p><b>Tes :</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang</p>		tersedia)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>komunikasi.</p> <p>4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini.</p>		<p>mendukung.</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi yang didapat dari berbagai sumber mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di</li> </ul>	<p>aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Menganalisis ilmu sejarah</p> <p>4.4 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.</p>	<p><b>Sejarah Sebagai Ilmu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sejarah sebagai ilmu</li> </ul>	<p>masa kini</p> <p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang sejarah sebagai ilmu.</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang sejarah sebagai ilmu.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai sejarah sebagai ilmu,</li> </ul>	<p><b>Tugas :</b> membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan tentang sejarah sebagai ilmu.</p> <p><b>Observasi :</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai tulisan hasil telaah dalam bentuk tulisan tentang sejarah</p>	2 Mg x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Media lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.	<p><b>Berpikir Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diakronik</li> <li>• Sinkronik</li> </ul>	<p>dari sumber tertulis dan atau internet. serta sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi dan data yang didapat mengenai sejarah sebagai ilmu.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan mengenai sejarah sebagai ilmu.</li> </ul> <p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks dan sumber lain mengenai berpikir sejarah</li> </ul>	<p>sebagai ilmu.</p> <p><b>Tes :</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang ilmu sejarah.</p> <p><b>Tugas :</b> membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk</p>	2 Mg x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.5 Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kausalita</li> <li>• Interpretasi</li> <li>• Periodesasi</li> </ul>	<p>secara diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodesasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.</p> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya dan berdiskusi untuk memperdalam pemahaman mengenai pengertian berfikir sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodesasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan :</b></p>	<p>presentasi tentang berfikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodesasi sejarah</p> <p><b>Observasi,</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi tentang berfikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan pembuatan periodesasi sejarah</p> <p><b>Tes :</b> menilai kemampuan</p>		<p>Sejarah Indonesia kelas X.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku-buku lainya</li> <li>• Media lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data lanjutan mengenai pengertian berpikir sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya dari sumber tertulis dan atau internet. serta sumber lainnya.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melatih cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan menetapkan periodisasi sejarah melalui kajian terhadap beberapa peristiwa sejarah dari sumber seperti buku, jurnal atau sumber lainnya.</li> </ul>	<p>peserta didik dalam menganalisis materi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.6 Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber Sejarah</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber</p>	<p><b>Sumber Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian,sifat, Jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul>	<p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi, mengenai penerapan kemampuan cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan membuat periodisasi sejarah, menyajikanya dalam berbagai bentuk presentasi.</li> </ul> <p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan sumber lain mengenai pengertian,sifat, Jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul>	<p><b>Tugas :</b> membuat analisa dalam bentuk tulisan tentang pengertian,sifat, Jenis, dan kedudukan sumber dalam</p>	2 Mg x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi.		<p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam berkaitan tentang pengertian,sifat, Jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data lanjutan berdasarkan bacaan atau referensi yang tersedia terkait tentang pengertian,sifat, Jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah, melalui bacaan dan sumber lain yang mendukung.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasi kan :</b></p>	<p>ilmu sejarah</p> <p><b>Observasi :</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai tulisan hasil analisis tentang pengertian,sifat, Jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p> <p><b>Tes :</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang pengertian,sifat, Jenis, dan</p>		<p>Sejarah Indonesia kelas X.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Media/ sumber lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.7 Menganalisis langkah-langkah penelitian Sejarah terhadap berbagai peristiwa Sejarah	<b>Penelitian Dan Penulisan Sejarah</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>langkah penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis untuk menentukan keterkaitan antara pengertian,sifat, Jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai pengertian,sifat, Jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul> <p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang langkah-langkah penelitian</li> </ul>	<p>kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p> <p><b>Tugas :</b> membuat tulisan secara sederhana salah satu</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.7 Melakukan penelitian sejarah secara sederhana dan menyajikanya dalam bentuk laporan penelitian.	sejarah (bertanya, menentukan dan mencari sumber, kritik sumber, validasi informasi, interpretasi, rekonstruksi dan penulisan)	<p>Sejarah.</p> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Menanya</b> dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang langkah-langkah penelitian Sejarah.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Mengumpulkan data</i> lanjutan terkait tentang langkah-langkah penelitian sejarah melalui bacaan dan referensi lain yang tersedia.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis beberapa tulisan dan referensi mengenai langkah-langkah penelitian sejarah</li> </ul>	<p>peristiwa sejarah baik sejarah nasional maupun lokal.</p> <p><b>Observasi :</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> menilai tulisan peserta didik hasil penelitian sederhana sejarah tentang salah satu peristiwa sejarah baik nasional maupun lokal.</p> <p><b>Tes :</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang langkah penelitian sejarah</p>	3 Mg x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X</li> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Sumber lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.8 Menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern</p> <p>4.8 Menyajikan hasil mengklasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional,</p>	<p><b>Historiografi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Historiografi tradisional</li> <li>• Historiografi kolonial</li> </ul>	<p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Laporan</b> hasil penelitian sejarah secara sederhana dalam bentuk tulisan mengenai salah satu peristiwa sejarah baik nasional maupun lokal (dalam bentuk tugas semester )</li> </ul> <p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks tentang pengertian historiografi dan persamaan serta perbedaan antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p>	2 Mg x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Sejarah Indonesia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
kolonial dan modern dari sumber yang ditentukan guru, dalam berbagai bentuk presentasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Historiografi modern</li> </ul>	<p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang pengertian historiografi dan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai pengertian historiografi, ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang mendukung.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan :</b></p>	<p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> menilai laporan tertulis hasil klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p><b>Tes :</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern</p>		<p>kelas X</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Sumber lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi yang didapat melalui bacaan dan sumber-sumber lainya dengan melakukan pengelompokan jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> </ul> <p><b><i>Mengkomunikasikan :</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.9 Menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p> <p>4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai keterkaitan antara Manusia Purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p><b>Manusia Purba Indonesia dan Dunia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Manusia purba Indonesia</li> <li>Manusia purba Asia</li> <li>Manusia purba Afrika</li> <li>Manusia purba Eropa</li> </ul>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang keterkaitan manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dalam garis waktu</p> <p><b>Observasi:</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan,</p> <p><b>Portofolio:</b> laporan tertulis hasil pengelompokan jenis-jenis manusia purba</p>	4 Mg x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Media lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengeksplorasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai keterkaitan manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya, melalui bacaan, gambar-gambar dan fosil-fosil yang ada di museum terdekat.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi-informasi yang didapat untuk melakukan pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dan dalam garis waktu</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p>	<p>Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dalam garis waktu</p> <p><b>Tes :</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.10 Menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p>	<p><b>Kehidupan Manusia Praaksara Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang manusia purba Indonesia dan Dunia dalam garis waktu dan dalam hubungannya dengan manusia modern Asia, Afrika, dan Eropa</li> </ul> <p><i>Mengamati :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan menyaksikan video atau media visual lain mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat beberapa kesimpulan mengenai keunggulan dan pencapaian kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang</p>	5 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.10 Menarik berbagai kesimpulan dari hasil evaluasi terhadap perkembangan teknologi pada zaman kehidupan praaksara terhadap kehidupan masyarakat masa kini, dalam bentuk tulisan	<p>budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan kebudayaan Hoa-bin, Bacson, Dongson dan Sahuynh pada masyarakat awal di Indonesia.</li> </ul>	<p>kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan :</b></p>	<p>sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p><b>Observasi :</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio :</b> Menilai laporan tertulis berupa beberapa kesimpulan mengenai keunggulan dan pencapaian kehidupan manusia Indonesia di zaman</p>		<p>Sejarah Indonesia kelas X.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Media lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber terkait.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di</li> </ul>	<p>praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p><b>Tes :</b> menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini.</p> <p><b>Mengkomunikasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa beberapa kesimpulan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.11 Menganalisis perbandingan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial</p> <p>4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia dan Indonesia serta</p>	<p><b>Peradaban Awal Indonesia dan Dunia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehidupan Awal Indonesia dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan <i>primus inter ares</i>, pertanian dan ukuran</li> <li>• Peradaban awal Asia</li> </ul>	<p><b>Mengamati :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui membaca buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> </ul> <p><b>Menanya :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya dan berdiskusi untuk klarifikasi dan pengetahuan yang</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat laporan presentasi materi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p><b>Observasi :</b> mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data,</p>	9 x 3 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>• Buku-buku</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial, dalam berbagai bentuk presentasi.	<p>(Cina, Indus, Mesopotamia) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peradaban awal Afrika (Mesir) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> <li>• Peradaban awal</li> </ul>	<p>lebih mendalam serta aspek lain dari apa yang terdapat di buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p><b>Mengeksplorasikan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya, melalui bacaan dan sumber-sumber lain</li> </ul>	<p>analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio</b> : menilai laporan tertulis berupa presentasi materi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p><b>Tes</b> : menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis perbandingan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini</p>		<p>lainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Media lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Eropa (Yunani, Romawi, Kreta) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, dan budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peradaban awal Amerika (Inka) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> </ul>	<p>yang terkait.</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait. mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis dalam berbagai bentuk presentasi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam</li> </ul>	<p>dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya			

# AnBuso Release 4.4

© 2011-2012 by Ali Muhson

## PENGISIAN IDENTITAS

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi **tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut**)

Data Umum	Kolom Pengisian
Satuan Pendidikan	SMAN 2 BANTUL
Mata Pelajaran	SEJARAH
Kelas/Program	X IIS 1
Nama Tes	ULANGAN HARIAN
SK/KD	KD 3.5
Nama Guru	Siti Marzukoh, S.Pd
NIP	19640827 198601 2 005
Semester	1
Tahun Pelajaran	2014-2015
Tanggal Tes	1 September 2015
Tanggal Diperiksa	5 September 2015
Nama Kepala Sekolah	DRS. ISDARMOKO, M.Pd, M.MPar
NIP Kepala Sekolah	19640727 199303 1 003
Tempat Laporan	Bantul
Tanggal Laporan	10 September 2015
Skala Penilaian (10 atau 100)	10
Nilai KKM	7,8

## Data Soal Pilihan Ganda

Jumlah Alternatif Jawaban (Maksimal 5)	
Skor Benar tiap Butir Soal	
Skor Salah tiap butir soal	
Kunci Jawaban (Max 50 soal)	

**Skor Maksimal Pilihan Ganda**

**Kompetensi Dasar Soal Pilihan Ganda**

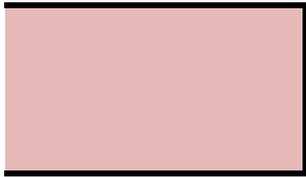
Soal Nomor 1	
Soal Nomor 2	
Soal Nomor 3	
Soal Nomor 4	
Soal Nomor 5	
Soal Nomor 6	
Soal Nomor 7	
Soal Nomor 8	
Soal Nomor 9	
Soal Nomor 10	
Soal Nomor 11	
Soal Nomor 12	
Soal Nomor 13	
Soal Nomor 14	
Soal Nomor 15	
Soal Nomor 16	
Soal Nomor 17	
Soal Nomor 18	
Soal Nomor 19	
Soal Nomor 20	
Soal Nomor 21	
Soal Nomor 22	
Soal Nomor 23	
Soal Nomor 24	
Soal Nomor 25	
Soal Nomor 26	
Soal Nomor 27	
Soal Nomor 28	
Soal Nomor 29	
Soal Nomor 30	
Soal Nomor 31	
Soal Nomor 32	

Soal Nomor 33	
Soal Nomor 34	
Soal Nomor 35	
Soal Nomor 36	
Soal Nomor 37	
Soal Nomor 38	
Soal Nomor 39	
Soal Nomor 40	
Soal Nomor 41	
Soal Nomor 42	
Soal Nomor 43	
Soal Nomor 44	
Soal Nomor 45	
Soal Nomor 46	
Soal Nomor 47	
Soal Nomor 48	
Soal Nomor 49	
Soal Nomor 50	

<b>Data Soal Essay</b>	
Jumlah Soal (maksimal 10)	5
Skor Maksimal Soal Nomor 1	2
Skor Maksimal Soal Nomor 2	2
Skor Maksimal Soal Nomor 3	2
Skor Maksimal Soal Nomor 4	2
Skor Maksimal Soal Nomor 5	2
Skor Maksimal Soal Nomor 6	
Skor Maksimal Soal Nomor 7	
Skor Maksimal Soal Nomor 8	
Skor Maksimal Soal Nomor 9	
Skor Maksimal Soal Nomor 10	
Skor Maksimal Soal Essay	
Skor Maksimal Gabungan	

## Kompetensi Dasar Soal Essay

Soal Nomor 1	konsep berpikir diakronis
Soal Nomor 2	konsep berpikir sinkronis
Soal Nomor 3	kausalitas
Soal Nomor 4	interpretasi
Soal Nomor 5	periodisasi
Soal Nomor 6	
Soal Nomor 7	
Soal Nomor 8	
Soal Nomor 9	
Soal Nomor 10	



VALIDASI
OK

Belum Diisi
Belum Diisi
OK
Belum Diisi

0

Tidak Perlu Diisi



OK
Tidak Perlu Diisi

## KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN SEJARAH

1. Konsep berpikir diakronis
2. Konsep berpikir sinkronis
3. Macam kausalitas dalam sejarah
4. Interpretasi sejarah
5. Periodisasi sejarah

## SOAL ULANGAN

### Soal untuk nomer 1 dan 2

Para ahli sejarah memperkirakan Demak berdiri tahun 1500. Sementara Majapahit runtuh sekitar 1478. Raja pertama Demak adalah Raden Patah yang memerintah sampai 1518. Menurut cerita rakyat Jawa Timur, Raden Patah merupakan keturunan terkahit dari Brawijaya V. Dibawah kepemimpinan Raden Patah, Demak berkembang pesat karena memiliki daerah pertanian yang luas sebagai penghasil makanan. Selain itu Demak juga tumbuh menjadi sebuah Kerajaan Maritim karena letaknya yang berada di jalur perdagangan. Kemajuan yang dialami Demak dipengaruhi jatuhnya Malaka ke tangan Portugis, sehingga para pedagang banyak yang beralih ke pelabuhan-pelabuhan Demak. Selain sebagai pusat perdaganga, Demak juga berkembang menjadi pusat penyebaran agama Islam. Raden Patah meninggal pada 1518 kemudian kekuasaanya digantikan oleh anaknya yang bernama Adipati Unus yang berkuasa sampai 1521. Setelah Adipati Unus lengser kemudian digantikan oleh Sultan Trenggana sampai 1546. Kerajaan Demak runtuh ditandai dengan pemindahan ibu kota ke Pajang akibat perang saudara yang terus berlangsung untuk memperebutkan kekuasaan Demak.

Berdasarkan bacaan diatas:

1. Analisislah dengan menggunakan konsep berpikir diakronis.
2. Analisislah dengan menggunakan konsep berpikir sinkronis.
3. Jelaskan tentang dua macam kausalitas sejarah. Berikan contohnya.
4. Buatlah contoh interpretasi sejarah, boleh dari pengalaman pribadi atau peristiwa sejarah.
5. Buatlah periodisasi dari uraian berikut ini

Agama Hindu-Buddha masuk ke Indonesia kurang lebih abad ke-4 dengan dukungan empat teori: Brahmana, Ksatria, Waisya, Arus Balik. Masuknya agama Hindu-Buddha membawa pengaruh besar terhadap masyarakat Indonesia saat itu dan menghasilkan berbagai akulturasi dengan kebudayaan asli Indonesia. Setelah sekian ratus tahun berkembang, agama Islam mulai masuk ke Indonesia pada abad ke-7 ditandai dengan adanya pemukiman orang-orang Islam di pesisir laut Sumatra. Ajaran Islam yang tidak mengenal system kasta membuat agama ini mudah diterima oleh masyarakat Indonesia. Bertemunya kebudayaan Islam dengan kebudayaan asli Indonesia juga mengakibatkan sebuah akulturasi yang apik yang sampai hari ini masih berkembang di Indonesia. Kejayaan Islam mulai agak terusik ketika agama Nasrani yang dibawa oleh bangsa Barat masuk ke Indonesia kira-kira pada tahun 1600-an yang sekaligus menjadi babak baru dalam sejarah Indonesia yaitu adanya system penjajahan. Penjajahan yang dilakukan oleh bangsa Barat

berlangsung sangat lama sampai akhirnya perjuangan bangsa Indonesia mencapai puncaknya dengan diproklamirkan kemerdekaan Indonesia pada 17 agustus 1945. Presiden pertama Indonesia adalah bapak proklamator Indonesia yaitu Ir. Soekarno yang berkuasa sampai dengan 1966. Presiden RI selanjutnya adalah Soeharto yang menjabat sampai tahun 1998.

-----SELAMAT MENGERJAKAN-----

## KUNCI JAWABAN

### 1. Diakronis

- Tahun 1478 Majapahit runtuh karena berbagai factor
- Tahun 1500 Demak berdiri
- Tahun 1500-1518 Raden Patah berkuasa
- Tahun 1518-1521 digantikan Adipati Unus
- Tahun 1521-1646 Sultan Trenggana berkuasa
- Tahun 1568 pemindahan ibu kota ke Pajang

### 2. Sinkronis

Demak dilihat dari berbagai sudut pandang

- Segi politik: Majapahit runtuh kemudian Raden Patah mendirikan Demak
- Segi Ekonomi: banyak pedagang yang beralih ke pelabuhan-pelabuhan Demak akibat Malaka yang dikuasai Portugis
- Keadaan Geografis: memiliki daerah pertanian yang luas dan subur dan sebagai penghasil banyak makanan
- Sebagai pusat ajaran Islam

### 3. Kausalitas

- monokausal mendeskripsikan terjadinya sebuah fenomena /peristiwa disebabkan oleh satu akibat. Contoh: naiknya harga BBM bersubsidi disebabkan naiknya harga minyak mentah dunia.
- multikausal mendeskripsikan terjadinya sebuah peristiwa disebabkan oleh berbagai akibat.

Konsep multikausal dapat digunakan untuk menganalisis jatuhnya pemerintahan orde baru. Kondisi negara menjelang kejatuhan orde baru cukup genting. Keterpurukan ekonomi, munculnya berbagai kerusuhan di sejumlah wilayah, maraknya demonstrasi mahasiswa, hingga kuatnya dorongan untuk mengundurkan diri dari jabatan sebagai Presiden dari orang-orang kepercayaannya sendiri sehingga Soeharto mau tidak mau harus mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Presiden RI.

### 4. Contoh

Sejarawan menemukan sebuah batu yang bertuliskan huruf kuno kemudian diteliti lebih lanjut dan ternyata para sejarawan dapat menafsirkan bahwa batu tersebut merupakan peninggalan dari Kerajaan Tarumanegara yaitu Prasasti Kebon Kopi.

### 5. Periodisasi

- Abad ke-4: zaman Hindu-Buddha
- Abad ke-7: zaman Islam

- Mulai tahun 1600-an: zaman penjajahan Bangsa Barat di Indonesia
- 1945-1966: Orde Lama
- 1966-1998: Orde Baru

## LEMBAR OBSERVASI

KELAS : X IIS 1

MATA PELAJARAN : SEJARAH PEMINATAN

NO	NAMA SISWA	SIKAP SPIRITUAL	SIKAP SOSIAL		JUMLAH SKOR
		Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut (1-4)	JUJUR (1-4)	TANGGUNG JAWAB (1-4)	
1	ALIFKA HARDIKA ISLAMI	4	4	4	12
2	DENADA SEYTAWATI	4	4	4	12
3	ELDANISA AISYARANI HANSA	4	3	4	11
4	ELVARETTA RADYA PUTRI G	4	3	4	11
5	FATIMAH SETIASIH	4	4	4	12
6	HERIDHA TRI MELINA	4	4	4	12
7	IKHWAN NUR HABIB	4	3	4	11
8	ISMI FAUZIAH ZAINUROBBI	4	4	4	12
9	LILIS ERIWINTI	4	4	4	12
10	MALINDA TSANIA RAHARJA	4	3	4	11
11	MUCHAMD NUR IKHSAN	4	4	4	12
12	NADIA LUTSIYANA PUSPITA	4	4	4	12

13	RACHMADYANI NURMANDANI	4	4	4	12
14	RINA PRASTIWI	4	4	4	12
15	RIZKI DYAH ARI MUFTI	4	4	4	12
16	SHELLY AULIA MUBAROKAH	4	4	4	12
17	SUSILOWATI	4	4	4	12
18	SUSIWI PISPITONINGRUM	4	4	4	12
19	WIDA VITRIANINGSIH	4	4	4	12
20	ZUKHRUF FAUZAN MOCHSIN	4	4	4	12

MAHASISWA PPL

SITI MUSYAROFAH

12406241007



13	RACHMADYANI NURMANDANI	9,75																
14	RINA PRASTIWI	9,75																
15	RIZKI DYAH ARI MUFTI	10																
16	SHELLY AULIA MUBAROKAH	9,75																
17	SUSILOWATI	9,5																
18	SUSIWI PISPITONINGRUM	9,75																
19	WIDA VITRIANINGSIH	9,5																
20	ZUKHRUF FAUZAN MOCHSIN	8,75																

MAHASISWA PPL

SITI MUSYAROFAH

12406241007

### PENILAIAN DISKUSI

KELAS : X IIS 1

MATA PELAJARAN : SEJARAH PEMINATAN

N O.	NAMA SISWA	MENGGOKO MUNIKASI KAN	MENDEN GARKAN	ARGUM ENTASI	KONTRIB USI	JUML AH SKOR
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	(1-4)	
1	ALIFKA HARDIKA ISLAMI	4	4	4	3	15
2	DENADA SEYTAWATI	4	4	3	3	14
3	ELDANISA AISYARANI HANSA	3	4	4	4	15
4	ELVARETTA RADYA PUTRI G	4	4	4	4	16
5	FATIMAH SETIASIH	4	3	4	4	15
6	HERIDHA TRI MELINA	4	4	3	4	15
7	IKHWAN NUR HABIB	4	4	3	3	14
8	ISMI FAUZIAH	3	4	3	4	14

	ZAINUROBBI					
9	LILIS ERIWINTI	4	4	4	4	16
10	MALINDA TSANIA RAHARJA	4	3	3	4	14
11	MUCHAMD NUR IKHSAN	3	4	3	4	14
12	NADIA LUTSIYANA PUSPITA	4	4	4	4	16
13	RACHMADYANI NURMANDANI	4	4	3	4	15
14	RINA PRASTIWI	4	3	4	4	15
15	RIZKI DYAH ARI MUFTI	4	4	4	4	15
16	SHELLY AULIA MUBAROKAH	4	3	3	4	14
17	SUSILOWATI	4	4	4	4	16
18	SUSIWI PISPITONINGRUM	4	4	4	4	16
19	WIDA VITRIANINGSIH	4	4	3	4	15
20	ZUKHRUF FAUZAN MOCHSIN	3	4	4	4	15

MAHASISWA PPL

SITI MUSYAROFAH

12406241007

## PENILAIAN PRESENTASI

KELAS : X IIS 1

MATA PELAJARAN : SEJARAH PEMINATAN

NO	NAMA SISWA	MENJELASKAN	MEMVISUALISASIKAN	MERESPON	JUMLAH SKOR
		(1-4)	(1-4)	(1-4)	
1	ALIFKA HARDIKA ISLAMI	4	3	4	11
2	DENADA SEYTAWATI	3	4	4	11
3	ELDANISA AISYARANI HANSA	4	3	4	11
4	ELVARETTA RADYA PUTRI G	4	4	4	12
5	FATIMAH SETIASIH	3	4	4	11
6	HERIDHA TRI MELINA	4	4	4	12
7	IKHWAN NUR HABIB	3	3	4	10
8	ISMI FAUZIAH ZAINUROBBI	3	3	4	10
9	LILIS ERIWINTI	4	4	4	12
10	MALINDA TSANIA RAHARJA	4	4	4	12
11	MUCHAMD NUR IKHSAN	4	3	3	10
12	NADIA LUTSIYANA PUSPITA	3	4	4	11
13	RACHMADYANI NURMANDANI	4	4	4	12

14	RINA PRASTIWI	4	4	4	12
15	RIZKI DYAH ARI MUFTI	4	4	4	12
16	SHELLY AULIA MUBAROKAH	3	4	3	10
17	SUSILOWATI	4	4	4	12
18	SUSIWI PISPITONINGRUM	4	4	4	12
19	WIDA VITRIANINGSIH	3	4	4	12
20	ZUKHRUF FAUZAN MOCHSIN	4	4	3	11

MAHASISWA PPL

SITI MUSYAROFAH

12406241007

## DAFTAR NAMA SISWA

KELAS : X IIS 1

WALI KELAS :

No	Nama Peserta didik	11 /8	18 /8	25/ 8	31 /8	1/ 9	KET
1	Alifka Hardika Islami	√	√	√	√	√	
2	Denada Seytawati	√	√	√	√	√	
3	Eldanisa Aisyarani Hansa	√	√	√	√	√	
4	Elvaretta Radya Putri G	√	√	√	√	√	
5	Fatimah Setiasih	√	√	√	√	√	
6	Heridha Tri Melina	√	√	√	√	√	
7	Ikhwan Nur Habib	√	√	√	√	√	
8	Ismi Fauziah Zainurobbi	√	√	√	√	√	
9	Lilis Eriwinti	√	√	√	√	√	
10	Malinda Tsania Raharja	√	√	√	√	√	
11	Muchamad Nur Ikhsan	√	√	√	√	√	
12	Nadia Lutsiyana Puspita	√	√	√	√	√	
13	Rachmadyani Nurmandani	√	√	√	√	√	
14	Rina Prastiwi	√	√	√	√	√	
15	Rizki Dyah Ari Mufti	√	√	√	√	√	
16	Shelly Aulia Mubarakah	√	√	√	√	√	
17	Susilowati	√	√	√	√	√	
18	Susiwi Puspitoningrum	√	√	√	√	√	
19	WidaVitrianingsih	√	√	√	√	√	
20	Zukhruf Fauzan Mochsin	√	√	√	√	√	

## DAFTAR NAMA SISWA

KELAS : X IIS 2

WALI KELAS :

No	Nama Peserta didik	15/ 8	22/ 8	29 /8	31 /8	5/9	KET
1	Aliza Inova Maulana	√	√		√	√	
2	Athaya Eura Nosa	√	√		√	√	
3	Azzahra Aulia Dhaniswari	√	√		√	√	
4	Dimas Abimanyu	√	√		√	√	
5	Elisa Eka Novitaning	√	√	D	√	√	
6	Fadhila Choirunnisa	√	√	I	√	√	
7	Gita Andriyani	√	√	P	√	√	
8	Hilmy Muzafa	√	√	A	√	√	
9	Karunia Utami	√	√	K	√	√	
10	Luthfi Nur'aini	√	√	A	√	√	
11	Marieza Pratiwi N	√	√	I	√	√	
12	Muftikhatul Muna	√	√		√	√	
13	Nandhita Melia N	√	√		√	√	
14	Niken Ayu N	√	√	A	√	√	
15	Parjini	√	√	M	√	√	
16	Rahayu Okta Viani	√	√	T	√	√	
17	Saiffudin Almas	√	√		√	√	
18	silvi kumara Dewi	√	√		√	√	
19	Suci Arum Sari	√	√		√	√	
20	Yunifa Maulida S	√	√		√	√	

DAFTAR NILAI ULANGAN

KELAS :X IIS 1

MAPEL : SEJARAH PEMINATAN

NO	NAMA	NILAI
1	ALIFKA HARDIKA ISLAMI	9,25
2	DENADA SEYTAWATI	8,75
3	ELDANISA AISYARANI HANSA	10
4	ELVARETTA RADYA PUTRI G	9,75
5	FATIMAH SETIASIH	9,75
6	HERIDHA TRI MELINA	9,75
7	IKHWAN NUR HABIB	9,25
8	ISMI FAUZIAH ZAINUROBBI	9,5
9	LILIS ERIWINTI	9,75
10	MALINDA TSANIA RAHARJA	9,75
11	MUCHAMD NUR IKHSAN	7,25
12	NADIA LUTSIYANA PUSPITA	9,5
13	RACHMADYANI NURMANDANI	9,75
14	RINA PRASTIWI	9,75
15	RIZKI DYAH ARI MUFTI	10
16	SHELLY AULIA MUBAROKAH	9,75
17	SUSILOWATI	9,5
18	SUSIWI PISPITONINGRUM	9,75
19	WIDA VITRIANINGSIH	9,5
20	ZUKHRUF FAUZAN MOCHSIN	8,75

September 2015

Guru Mata Pelajaran

Siti Marzukoh, S.Pd

Bantul,

Mahasiswa PPL

Siti Musyarofah

NIP. 196408271986012005  
12406241007

NIM.

## DOKUMENTASI PELAKSANAAN PPL DI SMA N 2 BANTUL



**Diskusi Kelompok**



**Proses Penjelasan**



**Ulangan Harian**



**PEMILOS**



## KUNCI JAWABAN

### 1. Diakronis

- Tahun 1478 Majapahit runtuh
- Tahun 1500 Demak berdiri yang didirikan oleh Raden Fatah (masih keturunan Brawijaya V)
- Tahun 1500-1518 Demak dipimpin oleh Raden Fatah
- 1518-1521 Demak dipimpin oleh Adipati Unus
- 1521-1546 Demak dipimpin oleh Sultan Trenggana
- 1568 pemindahan ibu kota Demak ke Pajang (keruntuhan Demak)

### 2. Sinkronis

Kerajaan Demak dilihat dari berbagai sudut pandang:

- Segi politik: Majapahit runtuh kemudian Raden Fatah yang masih keturunan Brawijaya V mendirikan Kerajaan Demak.
- Segi ekonomi: menjadi kerajaan maritime sehingga banyak pedagang yang singgah di pelabuhan Demak.
- Keadaan geografis: memiliki daerah pertanian yang luas dan subur sehingga menghasilkan banyak bahan makanan.
- Sebagai pusat ajaran Islam.

### 3. Dua macam kausalitas

- a. Monokausal: terjadinya sebuah fenomena/peristiwa disebabkan oleh satu akibat. Contoh: seorang laki-laki berusia 40 tahun dikroyok massa karena ketahuan mencopet.
- b. Multikausal: terjadinya sebuah fenomena/peristiwa disebabkan oleh berbagai akibat. Contoh: kondisi negara menjelang kejatuhan orde baru cukup genting. Keterpurukan ekonomi, munculnya berbagai kerusuhan di sejumlah wilayah, maraknya demonstrasi mahasiswa, hingga kuatnya dorongan untuk mengundurkan diri dari jabatan sebagai presiden yang berasal dari orang-orang kepercayaan sendiri.

### 4. Contoh interpretasi

Sejarawan menemukan sebuah batu yang bertuliskan huruf kuno setelah diteliti ternyata batu tersebut adalah peninggalan Kerajaan Tarumanegara.  
Dsb

#### 5. Periodisasi

- Abad ke-4: zaman Hindu-Buddha (masuk dan berkembangnya agama Hindu-Buddha yang didukung 4 teori)
- Abad ke-7: zaman Islam (masuk dan berkembangnya agama Islam ke Indonesia yang dipengaruhi berbagai faktor)
- Mulai tahun 1600-an: zaman penjajahan (bangsa-bangsa Barat mulai masuk dan menjajah Indonesia)
- 1945-1966: Orde Lama (kekuasaan Soekarno)
- 1966-1998: Orde Baru (kekuasaan Soeharto)

## PROGRAM SEMESTER

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 2 Bantul

**Mata Pelajaran** : Sejarah

**Kelas** : X

**Kompetensi Inti** :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

NO	Kompetensi Dasar	Alokasi waktu	Bulan																													
			Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.1	Menghayati proses kelahiran Manusia Indonesia dengan rasa bersyukur																															
1.2	Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya																															
2.1	Menunjukkan sikap tanggung jawab peduli terhadap berbagai hasil budaya aman pra aksara				L																											
					I															M												







## PROGRAM TAHUNAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMA Negeri 2 Bantul

MATA PELAJARAN : Sejarah

KELAS/PROGRAM : X IIS/Peminatan

TAHUN PELAJARAN : 2015-2016

SEM	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	WAKTU	KET
	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur. 1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.		
	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya zaman praaksara, Hindu-Buddha dan Islam. 2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya. 2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah.		
1	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu  3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan  3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini  4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, dalam berbagai bentuk komunikasi.	2mgx3jp	

		<p>4.2 Menyajikan hasil telaah tentang konsep bahwa manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan, dalam berbagai bentuk komunikasi.</p> <p>4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini.</p> <p>3.4 Menganalisis ilmu sejarah</p> <p>4.4 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan</p> <p>3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.</p> <p>4.5 Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p> <p>3.6 Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber Sejarah</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi.</p> <p>3.7 Menganalisis langkah-langkah penelitian Sejarah terhadap berbagai peristiwa Sejarah</p> <p>4.7 Melakukan penelitian sejarah secara sederhana dan menyajikanya dalam bentuk laporan penelitian.</p> <p>3.8 Menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern</p>	<p>2mgx3jp</p> <p>2mgx3jp</p> <p>2mgx3jp</p> <p>3mgx3jp</p> <p>2mgx3jp</p>	
--	--	--	--	--

		4.8 Menyajikan hasil mengklasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern dari sumber yang ditentukan guru, dalam berbagai bentuk presentasi.		
2		<p>3.9 Menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya.</p> <p>4.9 . Menyajikan hasil analisis mengenai keterkaitan antara Manusia Purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p> <p>3.10 Menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <p>4.10 Menarik berbagai kesimpulan dari hasil evaluasi terhadap perkembangan teknologi pada zaman kehidupan praaksara terhadap kehidupan masyarakat masa kini, dalam bentuk tulisan</p> <p>3.11 Menganalisis perbandingan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial</p> <p>4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam</p>	<p>4mgx3jp</p> <p>5mgx3jp</p> <p>8mgx3jp</p>	

		cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial, dalam berbagai bentuk presentasi.		
--	--	---	--	--

Bantul, September 2015

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

**Siti Marzukoh, S.Pd**  
NIP 196408271986012005

**Siti Musyarofah**  
NIM 12406241007